



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**ANALISIS RESEPSI IBU-IBU DI DESA MENGANTI
KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK PADA
SINETRON DUNIA TERBALIK DI STASIUN TELEVISI
RCTI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh

Intan Fithriyah

NIM. B96214123

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Intan Fithriyah
NIM : B96214123
Prodi : Ilmu Komunikasi
Alamat : Dusun Jabon RT 001 RW 001 Desa Grabagan
Tulangan Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Sidoarjo, 20 November 2021

Yang Menyatakan,



Intan Fithriyah
NIM. B96214123

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Intan Fithriyah
NIM : B96214123
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Resepsi Ibu-ibu di Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik terhadap Sinetron Dunia Terbalik di Stasiun Televisi RCTI

Sidoarjo, 01 November 2021
Dosen Pembimbing, ✓



Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag., M.Fil.I
197110171998031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS RESEPSI IBU-IBU DI DESA MENGANTI KECAMATAN MENGANTI
KABUPATEN GRESIK PADA SINETRON DUNIA TERBALIK DI STASIUN TELEVISI
RCTI**

SKRIPSI

Dissusun Oleh:
Intan Fitriyah
B96214123

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus dalam Ujian Sarjana Strata Satu Pada Tanggal 07 Desember
2021

Tim Penguji

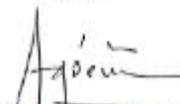
Penguji I


Dr. Moch Cholul Arief, S. Ag., M.Fil.
NIP. 197110171998031001

Penguji II


Dr. Ali Nordin, S. Ag., M.Si.
NIP. 197106021998031001

Penguji III


Dr. Anas Moch Moefad, SH, M.Si.
NIP. 197008252005011004

Penguji IV


Purandita Satrio, M.Si.
NIP. 197306222009011004



14 Desember 2021

Dekan,


Adol Hafim, M.Ag.
NIP. 196307251991031003



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-
8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Intan Fithriyah
NIM : B96214123
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
E-mail address : intanfitriyah98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....) yang berjudul :

Analisis Resepsi Ibu-ibu PKK di Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Pada Sinetron Dunia Terbalik di Stasiun Televisi RCTI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Desember 2021

Penulis

Intan Fithriyah

ABSTRAK

Intan Fithriyah, NIM. B96214123, 2021, Analisis Resepsi Ibu-ibu di Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik pada Sinetron Dunia Terbalik di Stasiun Televisi RCTI.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana resepsi Ibu-ibu di Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik pada Sinetron Dunia Terbalik di Stasiun Televisi RCTI.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Suatu penelitian dimana data diperoleh melalui proses observasi dan wawancara dengan subjek penelitian dan dianalisis menggunakan teori encoding-decoding yang dikemukakan oleh Stuart Hall.

Hasil survei analisis resepsi ibu di Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik pada sinetron Dunia Terbalik saluran TV RCTI menunjukkan bahwa informan berada dalam posisi untuk bernegosiasi. Sisanya hegemonik dan oposisi. Perbedaan makna ini bisa terjadi pada setiap informan dan dapat terjadi dengan mempertimbangkan faktor multiple informan sehingga memiliki cara tersendiri dalam memaknai pesan.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, Ibu-ibu Desa Menganti, Sinetron Dunia Terbalik

ABSTRACT

Intan Fithriyah, NIM. B96214123, 2021, Analysis of the Reception of Mothers in Menganti Village, Menganti District, Gresik Regency on the soap opera Dunia Terbalik on RCTI Television Station.

This study aims to describe how the Reception of Mothers in Menganti Village, Menganti District, Gresik Regency on the soap opera Dunia Terbalik on RCTI Television Station.

The research method used by the researcher is descriptive qualitative research. A study in which data were obtained through observation and interviews with research subjects and analyzed using the coding-decoding theory proposed by Stuart Hall.

From the results of research on the Analysis of the Reception of Mothers in Menganti Village, Menganti District, Gresik Regency on the soap opera Dunia Terbalik on RCTI Television Station, it was found that the informants were in a negotiating position, the rest were in a hegemonic and oppositional position. This diversity of meaning is very likely to occur in every informant, this may occur considering several informants' factors so that There is a unique way to interpret the message.

Keywords: Reception Analysis, Menganti Village Mothers, Sinetron Dunia Reverse

نبذة مختصرة

انتن فطرية ، نيم ب ١٢٣٤١٢١٩٦٢١ ، ٢٠٢١ ، تحليل استقبال الأمهات في قرية ،
منطقة التغيير i الفرعية ، اليونانية لأوبرا الصابون دنيا تيرباليك على محطة
تلفزيون آر جي تي بي

تهدف هذه الدراسة إلى وصف كيفية استقبال الأمهات في قرية التغيير ، مقاطعة
التغيير ، اليونانية ، نحو المسلسل التلفزيوني العالم رأسا على عقب على محطة
تلفزيون آر جي تي بي.

أسلوب البحث الذي استخدمه الباحث هو البحث الوصفي النوعي. دراسة تم
الحصول على بياناتها من خلال عملية المراقبة والمقابلات مع المشاركين في
البحث ، وتم تحليلها باستخدام نظرية فك التشفير والترميز التي اقترحها سنيوارت
هول. من نتائج البحث حول تحليل استقبال الأمهات في قرية التغيير ، مقاطعة
التغيير ، اليونانية ، لمسلسل العالم رأسا على عقب على محطة تلفزيون آر جي تي بي ،
وجد أن المخبرين كانوا في وضع تفاوضي ، والباقي كانوا في الموقف المهيمن
والمعارض. من المحتمل جدًا أن يحدث هذا التنوع في المعنى في كل مخبر ، وقد
يحدث هذا مع الأخذ في الاعتبار العديد من عوامل المخبرين بحيث يكون لديهم
طريقتهم الخاصة في تفسير الرسالة.

الكلمات المفتاحية: تحليل الاستقبال ، أمهات قرية منغاتي ، عكس سيترون دنيا

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
نبذة مختصرة	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Konsep.....	5
F. Sistematika pembahasan	6
BAB II KAJIAN TEORITIK	8
A. Kerangka Teoritik.....	8
B. Kajian Teori (Teori Decoding dan Encoding)	25
C. Penulisan Terdahulu yang Relevan	30

D. Pemaknaan Penerima Pesan Komunikasi Berdasarkan Perspektif Islam.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Jenis Dan Sumber Data	45
D. Tahap-Tahap Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Validitas Data	47
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	50
1. Gambaran Umum Sinetron Dunia Terbalik.....	50
2. Gambaran Umum Desa Menganti.....	54
3. Profil Informan.....	59
B. PENYAJIAN DATA	63
1. Pemahaman Ibu-Ibu Mengenai Sinetron Dunia Terbalik.....	63
2. Pemaknaan Ibu-Ibu Mengenai Sinetron Dunia Terbalik.....	67
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	70
1. Perspektif Teori (Analisis Data Dengan Teori Encoding-Decoding).....	80
BAB V PENUTUP	82
Simpulan	82
Rekomendasi	82

Keterbatasan Penelitian	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR BAGAN

Bagan
2.0 Kerangka Pikir Penelitian

Halaman
12



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMAR

Gambar

4.0 Poster Sinetron Duina Terbalik

55



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel		
4.0	Prestasi Sinetro Dunia Terbalik	57
4.1	Wilayah Geografis	58
4.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	59
4.3	Jumlah Penduduk Menurut Usia	60
4.5	Penerimaa Ibu-ibu di Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik pada Sinetron Dunia Terbalik di Stasiun Televisi RCTI	79



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa elektronik yang banyak keunggulannya disaat ini adalah televisi. Keunggulan media ini adalah Anda dapat menyebarkan berita dengan cepat dan sekaligus menjangkau jumlah penonton yang tidak terbatas. Juga, karena televisi bersifat audiovisual, hal itu mempengaruhi pemirsanya.

Fungsi unik yang dimiliki oleh televisi sebagaimana tertera diatas, mampu memberikan pengaruh pada khalayak mulai orang dewasa, remaja sampai anak-anak. Keunikan TV dengan kemasannya juga membuat penonton tergila-gila untuk menonton acara tersebut. Hadirin menyisakan banyak waktu untuk menunggu didepan televisi untuk menyaksikan tayangan yang disuguhkan oleh stasiun televisi.

Tidak hanya efek positif, televisi juga membawa dampak negatif bagi khalayak. Media televisi ini bermanfaat menyebarkan informasi terbaru yang terjadi dari manapun. Dengan adanya televisi mempermudah suatu perusahaan yang memiliki produk untuk dipromosikan, sehingga khalayak mempermudah mencari produk tersebut.

Televisi ini fungsinya adalah menjadi edukatif, informatif, menghibur dan sebagai sarana pemahaman atau pemahaman yang lama dan yang baru, menurut Wawan Kuswandi.¹ Media komunikasi ini dipakai untuk menyampaikan pesan. Salah satu media komunikasi

¹ Wawan Kuswandi, Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.21

adalah media massa. Klasifikasi Media massa ada tiga kategori, yakni media elektronik, seperti radio dan televisi. Media cetak, seperti surat kabar dan majalah, dan Film sebagai media komunikasi. Berdasarkan pernyataan ini, film adalah bentuk komunikasi heterogen berskala besar yang dapat memiliki atau mungkin memiliki dampak tertentu pada penonton. Sebagai peneliti sangat tertarik dengan studi film.

Film termasuk komunikasi melalui media massa modern. Sebagai budaya populer, sinema telah muncul sebagai bagian dari budaya populer dengan perkembangan masyarakat perkotaan dan industri. Sebagai media, film harus non-netral dan memiliki pihak pengendali yang mewakili kepentingan mereka. Film merupakan seni yang sering dikemas sebagai sebuah produk. Film adalah potret kehidupan orang-orang dari siapa film itu dibuat. Sebagai media massa, Film sering diidentikkan sebagai agen perubahan sosial. Konsekuensi dari dampak penayangan film terhadap perubahan sosial. Misalnya, orang mengikuti gaya penampilan yang muncul di film. Dilihat dari sudut yang berbeda, film ini tidak menciptakan nilai apapun di Indonesia. Itu sesuai dengan preferensi pasar dan tidak bisa menghasilkan refleksi dan pembelajaran bagi penonton. Film di Indonesia ini bertujuan untuk keuntungan pribadi, bukan tanggung jawab moral.

Diantara siaran yang selalu bisa memikat peminat khalayak adalah siaran hiburan. Maka tidaklah heran jikalau stasiun tv membuat program tersebut. Program sejenis ini sering mendapat jatah lebih dibanding siaran tv lainnya. Maka dari itu, berbagai jenis program hiburan dibuat. Media tv juga mempunyai pergantian tren siaran hiburan kesukaan/favorit, mulai dari film dan program kuis yang merupakan acara unggulan favorit khalayak di

awal perkembangan pertelevisian nasional. Film tv ini merupakan film features yang didanai stasiun televisi sejak awal awal dimaksudkan untuk tayang di tv bukan dibioskop. biaya proses produksi film tv relatif lebih murah dibandingkan film layar lebar.

Film itu sendiri merupakan potongan gambar audiovisual yang telah diolah yang digabungkan menjadi sebuah cerita dari naskah yang telah dibuat. Sebagai program film televisi, didasarkan pada keseluruhan metode dan proses pembuatan film. Hasil produksi dan proses ditampilkan di stasiun TV.

Berbagai jenis program yang disiarkan oleh stasiun TV untuk menarik hati khalayak, seperti ANTV yang memiliki program karma yang mengulik kisah seseorang semasa hidupnya terkena karma baik atau buruk. SCTV yang menceritakan kisah anak remaja yang romantis. Begitupun Indosiar yang menampilkan program acara yang bersifat religi, pun MNCTV yang juga menayangkan sinema religi yang tak beda jauh dengan Indosiar. kali ini peneliti akan meneliti sinetron yang ditayangkan oleh stasiun televisi di RCTI yakni sinetron duni terbalik.

Fenomena sinetron yang ditayangkan oleh RCTI dalam sinetron dunia terbalik akhir-akhir ini banyak diperbincangkan oleh Ibu-ibu di Desa Menganti. Meskipun sinetron sudah memiliki banyak episod namun, Ibu-Ibu ini masih aktif dalam menonton sinetron tersebut. Menurut Ibu-ibu sinetron ini memiliki alur yang sederhana, sinetron yang dikemas drama, humor dan sedikit religi ini mampu menghinoptis ibu-ibu yang ada di Menganti.

Sinetron komedi saat ini yang melejit yakni dunia terbalik yang ditayangkan di RCTI. Keberadaan sinetron, faktanya, sangat mudah untuk memeluk penggemar dari

berbagai kalangan. Sekejab saja khalayak tertarik dengan kehadiran tokoh Akum, Aceng, Idoy, dan Dadang.

Sinetron dunia terbalik yang disiarkan oleh jaringan televisi swasta di seluruh tanah air adalah fenomena yang berbeda bagi orang yang berilmu. Sinetron ini berkisah tentang seorang suami yang ditinggal di luar negeri oleh istrinya.

Program sinetron dunia terbalik yang tayang setiap hari pukul 8 malam WIB adalah waktu yang sangat tepat. Pada saat ini, semua lapisan masyarakat mulai waktu untuk beristirahat dan bersantai dengan keluarga mereka, menjadi sinetron di dunia yang terbalik. Salah satu hal yang tepat untuk menghibur tontonan.

Dalam pengamatan pertama peneliti pada beberapa ibu Menganti, para wanita ini suka melihat program sinetron dengan lebih dari 500 episode terbalik sejauh ini. Khusus untuk ibu Menganti.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui bahwa penerimaan ibu PKK terhadap ibu PKK ke dalam sinetron dunia terbalik yang menceritakan tentang pertukaran pekerjaan istrinya memiliki hal baik dan buruk di rumah. Peneliti memilih seorang informan karena sebuah sinetron yang menarik bagi ibu mereka tayang pada pukul WIB pukul 8 malam dan berusia 35-50 tahun. Kriteria usia ini diyakini dapat menceritakan dan menjelaskan cerita tentang penerimaan konten sinetron di dunia terbalik guna mendapatkan data untuk keperluan penelitian ini.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah dan batasan yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah:

Bagaimanakah resepsi Ibu-ibu dari Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik terhadap sinetron Dunia Terbalik di stasiun televisi di RCTI?

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian disini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana resepsi ibu-ibu dari Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik terhadap sinetron Dunia Terbalik di stasiun televisi RCTI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Harapan dari hasil penelitian ini bisa menambah temuan Ilmu Komunikasi dan temuan lainnya yang dapat dijadikan sebagai kajian kolaboratif untuk menganalisis penerimaan ibu-ibu Menganti khususnya dalam kaitannya dengan dunia sinetron terbalik di stasiun televisi RCTI.

2. Manfaat akademis

Yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran maupun referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Konsep

1. Resepsi

Terjadinya aktivitas melihat atau membaca konten pada media tertentu memicu makna yang disimpulkan Berdasarkan latar belakang budaya dan sosial yang dimiliki, ini adalah resepsi.

Jadi, resepsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses penerimaan dan memahami objek ibu-ibu PKK dalam melihat sinetron dunia terbalik yang ditayangkan di RCTI TV.

2. Ibu-ibu

Berdasarkan KBBI, Ibu berarti wanita yang melahirkan seseorang. Dalam penelitian ini, ibu yang dimaksud adalah seseorang yang sudah menikah yang tinggal di Desa Menganti yang merupakan subyek dalam penelitian yang memberikan jawaban kepada peneliti saat mereka diwawancarai.

3. Sinetron Dunia Terbalik

Sinetron (sinema elektronik) merupakan acara drama yang bersambung produksinya yang ditayangkan/disiarkan di stasiun TV Indonesia. Dalam bahasa Inggris, sinetron dinamakan *soap opera*, sedangkan pada bahasa Spanyol dinamakan *telenovela*, menurut wikipedia.² Sementara menurut KBBI, sinetron itu film yang diproduksi khusus untuk penayangan di media elektronik seperti televisi.

Program series komedi Dunia Terbalik ini termasuk mengangkat kisah suami-suami yang oleh istrinya ditinggalkan bekerja di luar negeri. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis resepsi ibu-ibu di Desa Menganti terhadap sinetron Dunia Terbalik yang siarkan stasiun televisi RCTI.

F. Sistematika pembahasan

Berikut sistematika pembahasan skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Sinetron> diakses 9 Maret 2018.

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka berfikir, metode penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kerangka teoritik, meliputi pembahasan kajian pustaka dan kajian teori. disini peneliti menentukan teori yang sesuai dengan konteks penelitian. Penelitian ini menggunakan teori decoding.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Pada bagian ini dibahas tentang deskripsi subyek, obyek juga lokasi penelitian mengenai gambaran singkat tentang konteks penelitian. Juga deskripsi terkait data penelitian

BAB IV : Analisis Data

Bab ini dibahas mengenai analisis data, temuan data serta konfirmasi temuan dengan teori.

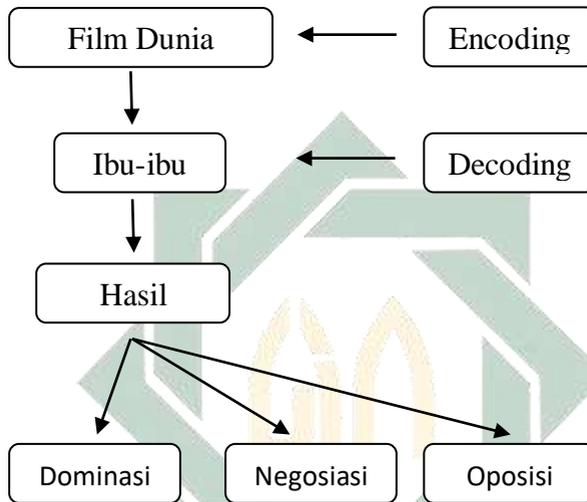
BAB V : PENUTUP

Pada bagian akhir, memberikan simpulan beserta rekomendasi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik



Bagan 2.0

1. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka fikir penelitian ini dipakai untuk memahami, melihat bagaimana Ibu-ibu di Desa Menganti mamaknai pesan yang diperoleh dari melihat siaran sinetron Dunia Terbalik di TV RCTI. Informasi yang telah didapatkan akan dianalisa menggunakan teori decoding.

Pada Kerangka diatas saya menyimpulkan bahwa masukan untuk penelitian ini adalah analisis reseptif yang diadopsi oleh teori penguraian Stuart Hall, sinetron dunia terbalik dengan proses yang

menggunakan hegemonik dominan, tawar-menawar, dan posisi berlawanan. Maka hasil penelitian itu adalah jawabannya dari Ibu-ibu di Desa Menganti.

2. Analisis Resepsi dan Khalayak

a. Analisis resepsi

Cakupan analisis ini adalah pendekatan baru, untuk sebuah penelitian khalayak media. Sebagaimana oleh Fiske dikatakan dalam analisis penerimaan, Khalayak adalah pihak yang berusaha menemukan makna sebuah pesan dalam teks media. Saat menerima rekaman berbagai media dari segala arah, penonton tidak pasif dan diam.

Secara teori komunikasi, analisis resepsi ini adalah perspektif baru tentang wacana dan aspek sosial. Ini mencakup bagian khusus pada penelitian audiens yang mengeksplorasi proses aktual secara rinci. Dimana wacana media dapat diserap melalui praktik wacana dan budaya khalayak. Ini berarti bahwa Pemirsa di sini bertanggung jawab menerima berita dengan aktif mengkritisi berita melalui media. Misalnya dalam bentuk foto atau foto.³

Analisis Resepsi ini dimulai dengan pendekatan *uses and gratification*. pendekatan ini intinya berada di atribusi dan konstruksi makna yang telah diperoleh dari sebuah media. Berupa informasi sensorik, mentah, dan tidak terorganisasi, dengan penglihatan, pendengaran, dan indera lainnya. Yang ditata menjadi sebuah keseluruhan yang bermakna oleh suatu tanda-tanda. Ini berarti

³ Tri Nugroho Adi, *Mengkaji Khalayak Media dengan Metode Penelitian Resepsi*, jurnal Acta, vol 8, no 1.

pemahaman perihal dunia tidaklah termasuk pemahaman sensorik yang langsung. namun dimediasi oleh suatu tanda yang menimbulkan suatu citraan dalam ruang pemikiran pribadi.

Dinyatakan oleh Jansen, sebagian ide terpenting dalam *reception analysis* ialah para sumber informasi penelitian. Analisa yang menganalisis informan juga isi dari penelitian yang dilakukan, adalah bagian laporan penelitian yang valid dari resepsi tersebut, penggunaan media dan pengaruh kuat dari media. Data-data dikumpulkan oleh *Reception Analysis* dan Penerima merupakan unsur pelengkap wilayah penelitian yang dikhususkan pada aspek komunikasi sosial maupun aspek yang tidak berhubungan. Dasar *reception analysis* menyatakan bahwa tanpa makna tidak ada pengaruhnya.⁴

b. Khalayak

1) Pengertian

Salah satu aktor dari proses komunikasi adalah khalayak. Maka dari itu Penonton tidak bisa diabaikan. Audiens menentukan keberhasilan proses komunikasi. Oleh karena itu, jika kegiatan komunikasi diboikot oleh masyarakat umum, komunikasi tentu tidak akan tercapai harapan tujuannya.

Audience ini istilah yang biasa Digunakan oleh profesional media dan komunikasi untuk mengidentifikasi pengguna media agar dapat sepenuhnya memahami dan mendefinisikan audiens atau audiens mereka. Pemirsa juga

⁴ Klaus Bruhn Jensen, *Handbook of Media and Communications Research*, (London: Roudledge, 2002), hlm 135

merupakan produk dari konteks sosial (mengarah pada berbagai minat budaya yang terkait dengan pemahaman informasi) dan reaksi terhadap informasi yang diberikan oleh media.

Audiens ini juga merupakan kategori sosial dan sering diidentifikasi ketika mengidentifikasi objek yang tinggal di lokasi yang sama. Selain itu, khalayak adalah sikap yang sama, penggunaan, ketersediaan, gaya hidup, dan pengguna media sehari-hari. Ini berarti khalayak bisa diidentifikasi dengan sejumlah aspek: a. Aspek lokasi, (seperti kasus media lokal); b. Aspek personal, (seperti saat media ditengarai menjurus ke kelompok usia tertentu, jenis kelamin, keyakinan politik atau pendapatan); Aspek jenis media yang dipakai, (teknologi dan organisasi gabungan); c. Aspek isi pesan, (genre, materi pelajaran dan gaya); d. Aspek waktu, (penonton dan juga lama menonton.).

2) Analisis Resepsi khalayak

Analisis resepsi khalayak (viewer). Hal ini dimaknai sebagai, misalnya, proses penciptaan makna (process of create meaning) yang dilakukan pemirsa ketika menonton program bioskop atau program serial film di televisi. Analisis penerimaan digunakan oleh pembaca dan pembaca majalah dan novel roman untuk melihat dan memahami terjadinya, sikap dan penerimaan makna dari reaksi yang telah diciptakan atau dibentuk untuk isi karya sastra dan tulisan dalam majalah.

Asumsi utama dari analisis resepsi ini adalah Konsep audiens aktif. Penonton aktif inilah yang berhak memunculkan makna film dan serial drama yang melihatnya. Termasuk kisah novel yang dibacanya. Stuart Hall (1972) menjadikan teori encoding dan decoding Sebagai proses mengkonsumsi dan memproduksi makna oleh khalayak dalam proses menerima konten media massa yang telah mereka konsumsi. Dari konsep Hall tadi, berbagai studi tentang analisis resepsi khalayak/audiens yang dilakukan oleh mahasiswa Stuart Hall. Termasuk David Morley (1981) yang karyanya Nationwide audience. Ien Ang (1989) karyanya watching Dallas. James Lull (1972) dengan Family Television. Janice Radway (1984) karya penelitiannya Reading the romance. Studi mereka dapat dibaca dan diperdalam untuk melakukan studi resepsi khalayak dalam konteks studi budaya.

Beberapa metode penggalan data bisa dilakukan peneliti untuk analisis resepsi, yakni Wawancara terperinci dan diskusi kelompok tentang tradisi penelitian kualitatif (focus group discussion) untuk melihat observasi partisipan dan pemaknaan kelompok dalam etnografi penonton menggunakan pendekatan tradisi etnografi antropologi.⁵

3) Studi Tentang Khalayak

Penerimaan atau Resepsi televisi merupakan proses kompleks, tidak dapat disederhanakan

⁵ Rachman ida, *metode penelitian: studi media dan kajian budaya*. (Jakarta : Kencana, 2014) hlm. 161-162

secara terminologi *resistance* atau bertahan ataupun dengan terminologi *passivity* atau pasif dan *acomodation* atau akomodasi (press: 174). Dalam tulisan Dallas, Liebes dan Katz (1990) menyatakan bahwa analisis isi, bagaimanapun canggihnya, tidak dapat menjelaskan dengan detail seperti apa pesan-pesan komunikasi itu bisa interpretasi, dilihat dan didiskusikan penonton. Kajian dan analisa mengenai hubungan teks dan penonton vital. Liebes dan Katz menyatakan, bahwa, menonton televisi tidak hanya merupakan aktivitas pasif. Dimana penonton akan terpengaruh dengan mudahnya oleh efek televisi. Menonton televisi adalah sebuah proses yang aktif, yang melibatkan pengalaman bervariasi, disertai latar belakang budaya berbeda dari individu disaat menonton.

Dalam keadaan ini, ideologi diciptakan bukan hanya sebagai proses stimulus respon, tetapi melalui proses negosiasi antara produser dan penonton. Meneliti konsumsi televisi adalah kompleks karena proses dekripsi dan dampak konsekuennya pada berita televisi bervariasi dari masyarakat ke masyarakat dalam komunitas etnis dan budaya yang berbeda (Liebes dan Katz, 1990).

Selain itu, konsep ekspresi dan identitas dikembangkan sebagai fokus kajian televisi. Dipercaya secara luas bahwa konten televisi memberikan fakta yang menjelaskan beberapa fitur realitas melalui narasi dan gambar. Ketika penonton melihat ekspresi di media massa secara kolektif dan individual, mereka bereaksi secara emosional sesuai dengan identitas

mereka. Dalam keadaan ini, teks media dimaksudkan untuk memperkuat atau memperkuat identitas khalayak.

3. Televisi

a. Pengertian

Televisi merupakan media massa yang menggunakan media massa untuk menyebarkan media tersebut, salah satunya adalah media massa. Televisi merupakan salah satu cara untuk menampilkan sinetron sebagai pilihan hiburan masyarakat. Karena Anda dapat menonton dan mendengarkan TV.

Menurut Khomsahrial Romli, Televisi, berarti television (inggris). Kata television itu dari bahasa Yunani yaitu tele berarti far off, jauh. Vision itu bahasa Latin visio'n, artinya to see, melihat. Jadi harfiahnya, televisi itu melihat jauh. Karena televisi itu sebuah alat penangkap tayangan bergambar bersuara, yang dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik, maka televisi merupakan alat media massa yang nampak atau dapat dilihat dari kejauhan oleh khalayak.⁶

Penemuan televisi dimulai pada tahun 1884 oleh seorang Jerman bernama Paul Nipkov. Kemudian, pada tahun 1890, Charles F. Jenkins disiarkan di Amerika Serikat. Siaran televisi berlangsung di Eropa dan Amerika Serikat dari tahun 1932 hingga 1935. TVRI jatuh pada 17 Agustus 1962. Dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

⁶ Khomsahrial Romli, *kommunikasi Massa*, (jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm 87.

Menurut Tambraka, televisi adalah media khusus. Televisi menggabungkan unsur-unsur audiovisual menjadi satu media dalam satu waktu. Keistimewaan ini membuat televisi sangat menarik dan mempengaruhi pola gaya hidup masyarakat, seperti mengubah keputusan pembelian.⁷

b. Karakteristik Media Televisi

Menurut Anton Mabruhi, media televisi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Sebuah pesan yang dapat disampaikan kepada khalayak luas. Itu tidak merata dan tidak memiliki batas geografis atau budaya. Ini pada dasarnya umum. Hal ini tidak dimaksudkan untuk penggunaan pribadi. Cepat atau sesaat; satu arah dengan berjalan kaki. Terorganisir; teratur dan terarah, mencakup berbagai aspek kehidupan.⁸

c. Keunggulan dan Kelemahan Media Televisi

Menurut Indah Rahmawati dan Dodoy Rusnandi, kelebihan televisi adalah: Sebagai media komunikasi, televisi memiliki kemampuan untuk mengakses ruang publik dan privat. Pesan yang disampaikan dengan kombinasi gambar dan suara dapat menarik perhatian audiens dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap perubahan perilaku penonton. Televisi menjangkau banyak orang. Kemampuannya untuk mempengaruhi pemirsa menggunakan sarana audiovisual di tempat yang berbeda pada waktu yang sama dibandingkan

⁷ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.67

⁸ Anton Mabruhi KN, *Penulisan Naskah TV*, (Depok: Jawa Barat Mind 8, 2009), hlm 4

dengan radio. Radio memiliki unsur kata, musik, suara, dan efek, jadi jika radio menarik, maka televisi juga menarik. Selain ketiga unsur tersebut, televisi juga memiliki unsur visual berupa gambar. Dan foto ini bukanlah foto mati, melainkan foto hidup yang bisa meninggalkan kesan mendalam bagi yang melihatnya.⁹

Selain kelebihanannya, menurut Indah Rahmawati dan Dodoy Rusnandi, televisi sebagai media massa elektronik juga memiliki banyak kelemahan dibandingkan media massa lainnya. Biaya produksi yang tinggi diperlukan dari pra-produksi program TV hingga produksi dan penyiaran. Biaya tinggi, penonton tidak berisik. Segmentasinya tidak setajam radio atau media cetak. Masalah teknis. Karena kepadatan program TV yang tinggi, iklan dapat muncul selama waktu siaran. Program tidak dapat diulang tanpa batas. Masalah teknis seperti distorsi gambar dan pendarahan warna.¹⁰

Pengaruh media televisi menentukan perilaku pemirsanya. Hal ini menjadi persoalan mendasar bagi perkembangan generasi berikutnya, karena televisi merupakan cara yang mudah untuk mempengaruhi perubahan perilaku pada masa remaja. Acara TV memiliki dampak besar pada emosi pemirsa, jadi wajar jika orang meniru atau mengubah perilaku mereka.

4. Drama dan Sinetron

a. Drama

⁹ Indah Rahmawati dan Dodoy Rusnandi, *Berkarier di Dunia Broadcasting Televisi dan Radio*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2011), hlm, 4

¹⁰ *Ibid*, hlm. 5

Kata drama berasal dari kata Yunani *pada* artinya bertindak. Program akting merupakan sebuah pertunjukan. Sebuah cerita yang disajikan tentang kehidupan dan karakter satu atau lebih orang (karakter) yang diperankan oleh seorang pemain (artis) dengan emosi dan konflik. Oleh karena itu, menurut Morissa, program drama biasanya memiliki banyak pemain yang memainkan karakter tertentu. Drama ini akan mengikuti kehidupan dan petualangan karakter. Program TV yang termasuk dalam program drama ini adalah film dan film elektronik (Cinetron).¹¹

Sinetron adalah acara TV drama. Karena peradaban umat manusia yang semakin berkembang, drama saat ini tidak hanya ditampilkan di atas panggung tetapi juga di layar lebar. Perbedaannya terletak pada cara Anda menggunakan kamera. Dalam serial drama, kameranya elektronik, tetapi dalam film layar lebar, kamera optiknya terbuat dari seluloid. Perbedaan lainnya adalah sinetron hanya bisa dilihat di layar kaca, sedangkan film layar lebar diputar di media proyektor.¹²

Ada beberapa jenis program drama menurut Rusman Latief:

- 1) Drama cerita, yaitu cerita yang menyajikan kisah kehidupan manusia yang diperankan para pemain dengan karakter masing-masing.

¹¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 213

¹² Rusman Latief, *Siaran Televisi Non-Drama*, (Jakarta: Prenada media group, 2015), hlm. 28

- 2) Drama heroik, yaitu cerita yang menyajikan tragedi dengan menggunakan tema cerita cinta dan nama baik.
- 3) Drama komedi, yaitu cerita yang mengisahkan berbagai kehidupan manusia yang diungkapkan secara humor.
- 4) Drama lagu, yaitu cerita yang diungkapkan melalui nyanyian, baik sebagai selingan atau keseluruhan.
- 5) Drama misteri, yaitu drama keagamaan yang berisi cerita-cerita dari alkitab.
- 6) Drama musik, yaitu cerita yang diungkapkan melalui musik, baik sebagai selingan atau secara keseluruhan.
- 7) Drama rumah tangga, yaitu cerita yang menggambarkan kehidupan suatu rumah tangga yang realistis.
- 8) Drama tari disebut juga sendratari, yaitu salah satu bentuk penyajian cerita yang diungkapkan lewat tari.¹³

b. Sinetron

1) Pengertian sinetron

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sinetron itu sebuah film yang secara khusus ditayangkan di media elektronik seperti Televisi.¹⁴ Pengertian lain sinetron adalah kumpulan peristiwa, disusun menjadi suatu sebuah alur cerita, yang dituntut untuk dapat menganalisa gejala suatu batin, emosi serta

¹³ *Ibid*, hal 31

¹⁴ <https://kbbi.web.id/sinetron>

pikiran pemirsa yang sisiarkan oleh media Televisi.¹⁵

Di negara lain istilah sinetron lebih dikenal dengan istilah opera sabun (soap opera atau daytime serial). Telenovela adalah istilah yang dipakai TV Indonesia untuk penyebutan sinetron dari Amerika Latin. Sinetron itu drama dengan cerita mengandung beberapa karakter secara bersamaan. Yang masing-masing karakter dengan latar belakang berbeda satu sama lain. Di akhir kisah, sinetron lebih cenderung terbuka dan tanpa berkesudahan (open-ended). Cerita lebih dibuat panjang, selama masih ada penonton yang senang.

Di luar negeri, drama sinetron/opera sabun termasuk siaran tertua yang ditayangkan di media penyiaran. Pertama kali tayangkan oleh stasiun radio di USA pada tahun 1920-an. Dan di televisi pada tahun 1940-an. Istilah *opera sabun* asalnya dari fenomena bahwa program ini awalnya disiarkan di media radio siang hari, dan gandrungi banyak *emak-emak*. Kebanyakan Iklan yang ada pada program ini berupa produk atau barang yang berkaitan dengan kebersihan. Misalnya detergen dan sabun mandi. Akhirnya program ini disebut opera sabun.

Akronim dari Sinetron adalah sinema elektronik. Sandiwara bersambung (sinetron) merupakan siaran stasiun televisive. ini diperkenalkan oleh Soemardjono pertama kali di Indonesia, meruppakan pendiri, juga pengajar di IKJ atau Institut Kesenian Jakarta. Menurut

¹⁵ Wawan Kuswandi, Komunikasi Massa..., hlm.130.

istilah Inggris, sinetron dinamakan soap opera atau opera sabun. Di Spanyol sinetron dinamakan telenovela. Dulu siaran sinetron belum sesemarak sekarang. Pertama kali Telenovela tayang di TV nasional RI. Waktu itu, dan banyak mendapatkan simpati masyarakat. Diantara Telenovela yang sukses digemari masyarakat; Cina Paulina, Maria Cinta yang Hilang, Esmeralda, Marimar, Rosalinda, dan Betty La Fea merupakan acara yang ditunggu-tunggu penggemarnya. Ratingnya sebenarnya cukup standar, yakni sekitar 5-6, tetapi tetap menjadi idola pemirsa yang tidak mungkin digantikan dengan program acara lainnya pada saat itu, meski rating judul-judul telenovela tersebut standar, ada sebuah telenovela yang ratingnya cukup tinggi (11). Judul telenovela itu adalah Amigos. Telenovela itu karena danya pesan moral yang sangat tinggi bagi anak-anak dan orangtua. Sayangnya, kini telenovela itu tidak lagi ditayangkan di stasiun-stasiun televisi di Indonesia. Kita telah mempunyai acara yang termasuk hasil produk buatan dalam negeri adalah sinetron.

Sinetron ini termasuk program televisi merata di stasiun TV swasta. Yang masuk kategori sebagai acara hiburan. Acara hiburan ini bertujuan sekedar menghibur audience berbentuk musik, permainan dan lagu. Dengan kata lain Sinetron ini (sinema elektronik) atau program drama populer adalah program TV yang menghadirkan kisah seputar kisah hidup (karakteristik) seseorang, yang diperankan

seorang aktris, terlibat langsung dalam emosi dan konflik.¹⁶

Cerita sinetron biasanya berisi aktivitas kehidupan harian. Ceritanya berbagai macam isi, terlebih mengenai situasi kondisi kehidupan manusia.

2) Tujuan Sinetron

Sinetron dikemas dan ditayangkan bertujuan untuk hiburan juga pendidikan. Penjelasannya sebagai berikut:

a) Pendidikan

Sinetron bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan nilai pendidikan, karena sebagai alat komunikasi massa. Bisa berupa pesan-pesan tentang pendidikan, etika, moral penonton. Memberikan teladan untuk pemirsa cara bergaul, bersikap, dengan sesama, berperilaku sesuai norma tatanan dan nilai budaya masyarakat sekitar..¹⁷

b) Hiburan

Hiburan yang murah dan mudah ditemukan bisa berupa Sinetron. Rasa bosan penat usai beraktifitas, bisa hilang saat menyaksikan sinetron. Bahkan efek bahagia senang riang juga bisa dirasakan usai menyaksikan sinetron..

3) Macam-macam Sinetron

¹⁶ Latief, Rusman. 2015. Siaran Televisi Non-Drama. Jakarta: Prenadamedia group. hal 27

¹⁷ Wawan Kuswandi, Komunikasi Massa..., hlm.133.

Ada berbagai jenis model sinetron yang bisa dilihat dan rasakan saat sedang menyaksikan di layar televisi, diantaranya:

a) Sinetron jenis Lepas

Sinetron lepas ini alur ceritanya langsung berakhir, tidak berseri. Sinetron seperti ini biasanya tema yang diangkat masih tergolong ringan. Dengan tujuan supaya pesan yang disampaikan mudah didapat oleh penonton.

b) Sinetron berseri

Sinetron berseri mempunyai beberapa episode. Walaupun terdiri banyak seri, namun antara seri satu dengan lainnya bisa jadi tidak menunjukkan ada saling keterkaitannya. Ini dikarenakan cerita alurnya akan tuntas saat itu juga. Terkecuali kalau karakter tokohnya selalu sama mulai awal episode. Jenis sinetron ini bisa berupa komedi atau drama.

c) Sinetron jenis Serial

Sinetron jenis serial ini episodenya selalu bersambung. Sajian ceritanya akan belum selesai disaat akhir tayang. Namun masih ada episode selanjutnya di hari berikutnya.

d) Sinetron jenis Miniseri

Sinetron jenis miniseri ini termasuk sinetron berseri namun episodenya tidak kurang dari sepuluh. Karena sinetron ini jenisnya miniseri, maka tidak ada lagi episode kelanjutannya. Sebab jenis sinetron ini merupakan karya apa adanya, utuh dan episodenya cepat selesai.

e) Sinetron jenis Maksi Seri

Sinetron jenis maksi seri ini merupakan sinetron yang episodenya bisa panjang tak bisa ditebak, dan tidak tahu berakhirnya sampai kapan. Sinetron ini awalnya dari istilah sinetron berseri atau sinetron yang serial, alurnya yang dipanjangkan, sebab penggemarnya banyak sekali atau tingginya tingkat rating..¹⁸

4) Dampak dari Sinetron

a) Adanya Perilaku

Yakni tindakan masuknya suatu nilai sosbud yang sudah ada di kegiatan penonton sehari-hari. Misal, tepa selira, tolong-menolong, hormat-menghormati, menghargai dan seterusnya.

b) Adanya Peniruan

Yakni penonton yang selalu tertarik dengan mode dan model kekinian hasil tayangan acara televisi. Bisa berupa busana yang modis, watak, model komunikasi, lalu menirunya secara real.

c) Adanya Kognitif

Yakni kemampuan diri dalam memahami, menyerap makna acara tayangan televisi, yang bisa melahirkan pengetahuan bagi penontonnya.

¹⁸ Veven Sp.Wardana, *Kapitalisme Televisi Strategi Budaya Massa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm.294-296.

Dengan demikian dapat kita simpulkan, bahwa tayangan televisi bisa berpengaruh baik, dan kurang baik. Untuk pengaruh yang baik, yakni dengan adanya media televisi maka kita mudah memperoleh pengetahuan, mudah mendapatkan hiburan dan info-info dari dalam maupun luar negeri.¹⁹

Untuk pengaruh yang kurang baik bisa berupa:

- a) Timbulnya nilai-nilai kekerasan
- b) Budaya hedonis dan konsumtif
- c) Moralnya masyarakat jadi rusak
- d) Menjurus ke berbau irrasionalitas (mistik) untuk memenuhi kebutuhan
- e) Berlebihan dalam dunia percintaan
- f) Sempitnya pemahaman agama
- g) Kehidupan nyata jadi semakin jauh.²⁰

Terkait proses penayangannya, siaran sinetron biasanya dibagi beberapa episod. Sinetron dengan episode terbatas dinamakan miniseri. Episode miniseri adalah sebagian dari cerita keseluruhan. Ini berarti, episode sama halnya dengan bab dari buku yang ada di Amerika, yakni suatu episode miniseri (atau opera sabun) yang berakhir pada saat puncak ketegangan disebut cliffhange.²¹ Durasi episode biasanya berkisar 1 sampai 2 jam. Yang jelas seluruhnya tidak berisi tayangan sinetron, namun ada sedikit iklan-iklan. Sedangkan serinya, bisa puluhan atau ratusan seri sinetron. contohnya, *Sinetron Tersanjung*, oleh Multivision Plus yang

¹⁹ Wawan Kuswandi, Komunikasi Massa..., hlm. 100-101.

²⁰ Abdul Aziz Saefuddin, *Republik Sinetron* (Yogyakarta: Leotika, 2010), h. 55

²¹ Latief, Rusman. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Prenadamedia group. hlm 213-214

tayang sampai 356hari, dengan waktu tayang 6tahun 8bulan, dalam kurun waktu antara 1998-2005.

Panjangnya durasi sinetron ini bergantung pada ratingnya. Jika peminatnya tinggi, maka jam tayangnya juga bertambah, serinya semakin panjang. Dan jam tayangnya pun juga semakin panjang.

Menurut Abdul Aziz Saefudin, prime time ada tiga kelompok. Yaitu, Prime Time A dari 19:30 hingga 21:30, Prime Time B dari pukul 6 sore hingga 7 malam, dan Prime Time C dari pukul 21:30 hingga 11:30. Prime time A adalah waktu tayang yang biasanya digunakan oleh drama-drama TV untuk menyiarkan program-program besar seperti sinetron. Maka tak heran sinetron yang tayang di Golden Time A ini banyak peminatnya, karena saat itu menonton TV relatif santai..²²

B. Kajian Teori (Teori Decoding dan Encoding)

Coding/decoding memfasilitasi berbagai interpretasi teks media selama proses produksi dan resepsi, Menurut pendapatnya teori Stuart Hall (1972). Dengan kata lain, Hall menyatakan bahwa maknanya sama sekali tidak pasti. Jika bahasa bisa aman melalui ekspresi, tidak ada pertukaran. Oleh karena itu, tidak ada satu strategi pun yang mencakup interpretasi yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan teori encoding dan decoding yang memandang proses dari komunikasi

²² Abdul Aziz Saefudin, *Republik Sinetron*, (Yogyakarta: Leutika), 2010, hlm. 22-26

(encoding-decoding) tersebut berlangsung kompleks. tidak hanya dapat menerima pesan yang dikirim oleh pengirim pesan, Khalayak juga menghasilkan pesan yang dikirim.

Stuart Hall dalam bukunya: *Encoding and Decoding in the Television Discourse* (1973) membawa inovasi pada hal tersebut.. Pada dasarnya, Hall membayangkan konsep linier satu sisi, kemudian berkembang menjadi pola yang lebih dinamis, dengan mempertimbangkan peran semua pihak yang terlibat dalam proses komposisi dan distribusi pesan. Ini memberikan empat tingkat teori komunikasi, yaitu *production, circulation, use (which here he calls distribution or consumption, and reproduction)*..²³

Pada tahap awal adalah membuat produksi sebuah wacana, dalam hal ini tayangan sinetron Dunia Terbalik. Dibalik produksi sebuah tayangan dikarenakan adanya kepentingan dari lembaga yang bersangkutan dan atau kebutuhan khalayak agar menyiarkan acara atau episode baru dalam sinetron. Proses ini dilakukan oleh tim produksi dari institusi televisi tersebut. Pada tahap ini pengirim pesan telah merencanakan, mengolah, memilih sebuah ide, dan nilai, serta sebuah fenomena social yang akan ditayangkan dalam sinetron Dunia Terbalik. Dari proses ini muncul siklus distribusimaknya hingga sampai pada hasil akhir, yaitu berupa pembentukan sebuah kode dari sebuah fenomena social menjadi sebuah pesan atau yang disebut sebuah struktur makna 1. Akhirnya, dapat disampaikan bahwa sebuah struktur makna. Tahap ini

²³ Nindya Ning Larashati, *Memahami Resepsi Anggota Fans Club Jovi Adhiguna Semarang terhadap Penampilan Androgini pada Video Travel Vlog EP:3 DWP di Channel Youtube Jovi Adhiguna Hunter*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Semarang, 2019. 11

didominasi dan dimaknai dari sudut pandang produsen sebagai pembuat dan pengirim pesan.

Langkah berikutnya adalah menyampaikan sebuah pesan, yang dikemas dalam bentuk pertunjukan / episode. Dengan istilah lain, bahwa program itu merupakan implementasi dari sebuah rancangan sebuah ide yang sebelumnya telah diproses. Pada tahap ini, audiens memiliki akses untuk menginterpretasikan pesan yang dikirim. Pemirsa tidak mendapatkan struktur semantik 1 langsung dari proses produksi, melainkan dari kesan yang mereka lihat di televisi. Selain itu, pada tahap ini bahasa dan visualisasi tampilan sangat dominan sehingga keberadaan pengirim pesan menghilang. Oleh karena itu, ketika pesan ini dikirim, isinya ditafsirkan sangat berbeda dan dapat ditentukan sepenuhnya tergantung pada audiens sebagai penerima pesan.

Tahap terakhir adalah ketika Anda mencoba memecah kode program yang ditonton pemirsa dan menafsirkan konten program. Seperti proses sebuah produksi, proses pemecahan kode ini melibatkan banyak proses yang dipengaruhi oleh banyak latar belakang pemirsa. Misalnya, interpretasi berbeda dari beberapa penonton dari film yang sama, mungkin disebabkan oleh pengalaman-pengalaman berbeda di acara tersebut. Pesan yang berhasil ditangkap oleh pemirsa disebut Struktur meaning 2 atau Struktur makna 2 oleh Hall. Dengan istilah lain, Proses produksi yang diawali dengan visualisasi nilai kehidupan sosial juga direproduksi dalam kehidupan sosial. Berbeda dengan konsep linier satu sisi, siklus makna aula juga dikenal sebagai rantai komunikasi sebagai proses produksi. Distribusi pesan berlanjut secara siklis (sirkular).

Teori encoding dan decoding membuka diri bagi pertukaran timbale balik antar personal atau antar

kelompok yang berbeda. Hal ini tersebut dipengaruhi oleh lingkungan yang berbeda pula. Sehingga di kemungkinan terjadi adanya salah paham. Dengan kalimat lain, penyampaian pesan oleh media diterima dan dimaknai dengan cara berbeda menurut latar belakang penerima pesan. Pada prakteknya instansi tentu mengharap semua penonton bisa mengerti akan pesan yang telah disampaikan secara utuh dan menerimanya dengan baik. Namun, tidak ada jaminan mengenai persepsi penonton memiliki makna yang sama..²⁴

Stuart Hall telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendekatan analisis media massa, penelitian khalayak. Untuk melakukan penelitian ini, Stuart Hall (1973) mengkategorikan posisi penonton berdasarkan hasil proses pembongkaran kode percakapan televisi. Tiga posisi yang dimaksud adalah:

1. *Dominan-hegemonic position atau posisi dominan-hegemonis*

Audiens dalam kategori ini akan memahami isi pesan apa adanya. Penonton juga menjelaskan pengalaman hidup pribadi mereka, perilaku, dan kehidupan social dalam ideologi ini. Dengan kata lain, pemirsa mematuhi kode utama yang dicoba oleh penyiar sejak awal. Pemirsa yang sepenuhnya menganut program televisi akan menerima ideologi umum dari program tersebut tanpa keberatan atau ketidaksetujuan. Ini adalah contoh bentuk ideal dari pesan transparan. Reaksi audiens

²⁴ Annastasia Savitri, *Encoding dan Decoding menurut stuart Hall*, diakses pada tanggal 27 Juni 2021, dari <https://www.sanglah-institute.org/2020/07/encoding-dan-decoding-menurut-stuart.html?m=1>

memenuhi harapan pengirim dan sering dinyatakan dengan jelas dalam kode profesional..

2. *Negotiated position atau posisi negosiasi*

Posisi ini merupakan posisi kombinasi. Di satu sisi, pemirsa dapat melihat kode utama teks (siaran televisi) sebagai abstraksi yang terkandung (secara global). Pemirsa yang mencampuradukkan interpretasi mereka dengan pengalaman sosial khusus mereka. Kelompok sasaran yang termasuk dalam kategori ini bertindak antara adaptif dan berlawanan dengan interpretasi pesan. Namun pada saat yang sama, penonton juga menolak dengan memilih apakah cocok untuk diintegrasikan ke dalam konteks yang lebih sempit. Dengan kata lain, audiens tidak menelan pesan apa adanya..

3. *Oppositional position (posisi oposisi)*

Ketika reaksi penonton bertentangan dengan presentasi yang disiarkan di televisi dengan cara yang berbeda dari bacaan yang disediakan. Demikian pula audiens dalam posisi negosiasi, dalam hal ini audiens juga memahami makna ekstensional dan tersirat sebagai abstraksi dari pesan yang dibuat, tetapi sikap yang mereka tampilkan sebenarnya adalah pesan, itu adalah kebalikan dari isi. Dengan kata lain, posisi ini entah bagaimana menantang kode dominan untuk referensi alternatif yang dianggap lebih relevan..²⁵

Stuart hall tentang Model encoding/decoding menjadi kerangka teori bagi studi-studi empiriks tentang penerimaan siaran TV oleh pemirsa yang

²⁵ Nindya Ning Larashati, *Memahami Resepsi Anggota Fans Club Jovi Adhiguna Semarang terhadap Penampilan Androgini pada Video Travel Vlog EP:3 DWP di Channel Youtube Jovi Adhiguna Hunter*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Semarang, 2019. 15-16

berbeda. Misalnya Morley (1980) yang melakukan studi analisis resepsi penonton acara berita *The Nationwide* adalah salah satu contoh studi empirik yang menguji aplikasi dari tiga kode di atas yang dikembangkan oleh Stuart Hall. Morley (1980:15) juga mengkritisi model studi pemirsa bahwa pemirsa itu kelompok individual atomistis atau terdiam seperti halnya atom-atom yang tercerai-berai dengan sendirinya.²⁶

Pada penelitian ini, khalayak berkesempatan mempersepsikan dan memproduksi makna sinetron dunia terbalik. Sesuai kode penggolongan posisi khalayak oleh Hall, bahwa, khalayak memiliki potensi untuk menerima, bernegosiasi atau bahkan berlawanan dengan apa yang ditayangkan oleh sinetron dunia terbalik.

C. Penulisan Terdahulu yang Relevan

Tujuan meninjau temuan sebelumnya adalah agar tidak ada kesamaan dengan temuan yang ada dalam hal apa yang Anda selidiki.. Pertama, peneliti membandingkan dengan penelitian oleh Aisyah Fatin (prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2013. Penelitian ini berjudul Analisis Resepsi Penonton Perempuan yang sudah menikah terhadap kekerasan pada perempuan di film *die fremde*(when we leave). Penelitian ini membahas tentang pemaknaan mendalam yang didapat dari informan tentang segala bentuk kekerasan terhadap perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua informan berada pada posisi yang berlawanan, atau makna film tersebut tidak sesuai

²⁶ *ibid*, hlm. 177-179

dengan dirinya dan kondisi yang melingkupinya, dan ada pula yang berada pada posisi negosiasi. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah kesamaan dalam subyek dan metode analisis resepi, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Jika Aisyah Fatin menggunakan film *die fremde* (when we leave), sedangkan peneliti menggunakan sinetron dunia terbalik.

Penelitian kedua oleh Madyawati (jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Surakarta), tahun 2017. Judul nya Analisis Resepsi Militarisme dalam Film 3 pada Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan Indonesia Klaten. Yang membahas tentang pemaknaan anggota forum komunikasi putra putri purnawirawan Indonesia cab 11.23 terhadap militarisme dalam film 3 (Alif Lam Mim). Hasilnya bahwa cara memaknai film antara audiens satu dengan lainnya akan berbeda. ini menunjukkan kalau audiens itu mempunyai kekuatan tersendiri dalam memaknai sebuah teks dan pembuatan sebuah teks yang tidak dapat dipaksa atau memaksakan makna tertentu kepada audien. Juga faktor-faktor yang membangun pemaknaan audiens yang beragam. Persamaannya terletak pada metode penelitiannya menggunakan resepi analisis. Perbedaannya terletak pada subyek dan obyek penelitian. Jika peneliti ini menggunakan subyek anggota forum komunikasi putra putri purnawirawan Indonesia cab.11.23 sedangkan peneliti menggunakan subyek Ibu-ibu yang berada di Desa Menganti.

Ketiga, penelitian yang telah dilakukan Cahya Tunshorin dari prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2016. Penelitian ini berjudul *Analisis*

Resepsi Budaya Populer Korea di Komunitas Dance Cover. Penelitian ini membahas tentang bagaimana resepsi budaya populer korea di komunitas Dance Cover Eternal Jewel Dance Community di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerimaan informan merupakan pola pikir membaca yang dominan (beberapa informan lebih cenderung menerima KPOP karena kesamaan dalam kehidupan sehari-hari). .. Beberapa yang lain dalam semangat membaca dinegosiasikan untuk menerima KPOP, tetapi tidak sempurna. Bagi informan yang mencari bacaan alternatif, survei ini belum pernah benar-benar dilakukan dalam komunitas yang sudah tertarik dengan KPOP mereka sendiri. Persamaan-persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah keduanya yang menggunakan analisis penerima.. Untuk perbedaan, penelitiannya Cahya Tunshorin subyek yang diambil Komunitas EJDance, sedangkan penelitian ini subyek yang diambil Ibuibu di Desa menganti.

Keempat, penelitian dari Choirul Bariyah, prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. Penelitian ini berjudul Analisis Resepsi Khalayak tentang *lettering Capture* dalam *Official Account Instagram @Sub.Letter*. Penelitiannya mengenai pemahaman dan pemaknaan khalayak mengenai *lettering capture* dalam *official account instagram @sub.letter*. Hasil dari penelitian ini yaitu, foolowers berupa kegiatan yang biasa dilakukan oleh anak muda dengan usia 16-30 tahun. Juga merupakan komunitas dalam mempersatukan orang-orang yang hobi atau kesenangannya sama. Juga sebagai pusat informasi, eksistensi karya, mengenai komunitas *Subletter*, juga kesempatan untuk kerja sama (media partner). Dalam penelitian ini persamaannya di

penggunaan metode analisis resepsi. Dan perbedaannya ada pada subyek dan obyek penelitiannya.

D. Pemaknaan penerima pesan komunikasi berdasarkan perspektif Islam

1. Peran Istri yang Bekerja

Perempuan identik dengan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga yang berperan untuk merawat anak dan melayani suami. Namun, di era saat ini semakin bermunculan isu kesetaraan gender dan feminisme. Perempuan tidak hanya dipandang sebelah mata tapi juga memiliki kesempatan yang sama dengan kaum laki-laki untuk memperoleh pendidikan dan meniti karir. Tidak sedikit pula perempuan yang memiliki peran ganda, yakni selain menjadi ibu rumah tangga mereka juga memiliki karir yang cemerlang.

Agama Islam telah menempatkan derajat perempuan dengan sangat tinggi. Di masa Rasulullah SAW terdapat contoh sosok perempuan karir yang sukses namun tetap bertakwa kepada Allah SWT. Beliau adalah Siti Khadijah al Kubro, istri pertamanya Rasulullah SAW. Beliau terkenal sebagai seorang saudagar yang kaya raya dan kecintaannya terhadap Allah SWT dan agama Islam. Hal tersebut menjadi bukti jika Islam tidak membedakan hak laki-laki atau perempuan dalam bekerja selama tidak melanggar hukum-hukum islam.

Al-Qur'an sendiri, selama dia halal (memenuhi persyaratan syar'i), pahala semua orang yang melakukan perbuatan baik, laki-laki atau perempuan, besar atau kecil, tua atau muda, berasal

dari akibat perbuatannya. . Dengan kata lain, tidak ada perbedaan dalam penghargaan yang diberikan kebijakan hanya berdasarkan jenis kelamin atau usia. Seperti yang dijelaskan dalam dalam alQuran bahwa:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِمَّنْ ذَكَرَ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ²⁷

Terjemahnya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*(surat AnNahl (16): 97)

Syair di atas menjelaskan tentang ajaran kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam Islam. Baik perempuan maupun laki-laki punya kesamaan hak dan kewajiban, termasuk di tempat kerja. Tidak ada perbedaan terhadap perempuan dalam mengejar karir. Perempuan juga berhak berkarier cemerlang jika memiliki keterampilan dan kompetisi yang mumpuni. Satu-satunya perbedaan adalah pada jenis pekerjaan yang dilakukan berdasarkan keterampilan, pengetahuan, dan kredibilitas masing-masing individu. Hal di atas juga diisyaratkan dalam Al-Quran bahwa:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ²⁸ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ²⁸

²⁷ <https://www.tokopedia.com/s/quran/an-nahl/87> diakses pada 2 July 2021

Terjemahnya : *Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.* (Surah At-Taubah: 105)

Sheikh Mohammed Argazali, salah satu ulama modern, mengatakan bahwa, ada empat hal tentang wanita karir:

1. Wanita memiliki kemampuan luar biasa yang jarang dimiliki wanita dan pria lainnya..
2. Pekerjaan yang mereka lakukan harus sesuai, seperti pendidikan dan bidan. Bahkan Muhammad al-Ghazali mengutip ahli hukum Islam Kamaldin Ibn al-Humam. Suami tidak boleh melarang istri melakukan pekerjaan Faldu Kifaya yang sangat relevan dengan perempuan, seperti bidan. Anda harus tampil dengan sikap dan pakaian yang sopan..
3. Wanita bekerja untuk membantu pekerjaan suaminya. Misalnya, ketika seorang istri membantu pertanian suaminya..
4. Fakta bahwa perempuan harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga tidak cukup ketika tidak ada seorang pun di sana untuk kebutuhan mereka, atau ketika mereka melakukannya.

²⁸ <https://www.tokopedia.com/s/quran/at-taubah/104> diakses pada 2 July 2021

2. Suami Sebagai Pemberi Nafkah

Nafkah berasal dari kata An-Nafaqaat jamaknya kata an Nafaqah yang maknanya uang dirham atau sejenisnya, ini secara bahasa. Dalam pengertian syara`nya, berupa sandang, pangan dan papan, berarti melakukan segala sesuatu yang menjadi tanggung jawab Anda dengan benar atau baik dalam hal itu..

Jika seorang istri tinggal satu rumah bersama suaminya, maka kewajiban suami adalah memberikan atau menanggung nafkahnya. Pemberian nafkah suami kepada istri telah ada di Al-Quran :

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُبْتَئِمَ
الرِّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ
نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى
الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا
جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا
سَلَّمْتُمْ مَا اتَّيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرٌ²⁹

Terjemahan: *Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan*

²⁹ <https://www.tokopedia.com/s/quran/al-baqarah/233> diakses pada 2July 2021

pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapah dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.(surat Al Baqarah: (2):233)

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تَضَارُّوهُنَّ
لِئَصْبِقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أَوْلَاتٍ حَمَلٍ فَانْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ
حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَارْتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأُتِمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ
وَإِنْ تَعَاسَرْتُم فَاسْتَرْضِعْ لَهُ أُخْرَى³⁰

Terjemahan: Tempatkanlah mereka (para istri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (istri-istri yang sudah ditalak) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya sampai mereka melahirkan, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu maka berikanlah imbalannya kepada mereka; dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan, maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.(surat At- Thalaq (65):6)

³⁰ <https://www.tokopedia.com/s/quran/at-talaq/6> diakses pada 2 July 2021

Al Hafizh Ibnul Hajar Al Asqalani mengatakan bahwa mengurus keluarga suaminya adalah wajib. Syari'at menyebutnya sedekah karena dia tidak menganggap bahwa suami yang memenuhi kewajibannya (biaya pemeliharaan) tidak akan menerima imbalan apa pun. Oleh karena itu, Syariah memperkenalkan suaminya pada fakta bahwa pemeliharaan keluarga melibatkan sedekah. Oleh karena itu, sebagai insentif untuk memprioritaskan sedekah yang perlu diberikan oleh merek dari sengatan matahari, mereka tidak boleh memberikan sedekah kepada non-anggota keluarga sampai makanan yang cukup tersedia untuk keluarga (diperlukan). Sedekah. AlAsqalaniy, t.th., h.498)

Ada dua landasan pokok dalam pembentukan rumah tangga, yaitu landasan spiritual (maknawiyah) dan materil (maddiyah). Nafkah yang wajib diberikan suami kepada istrinya memiliki beberapa syarat yakni:

1. Sahnya akad nikah

Jika akadnya tidak sah atau batal, maka suami dan istri wajib berpisah untuk menghindari terjadinya kerusakan.

2. Pasrahnya istri kepada sang suami termasuk perihal bersenang-senang.

Apabila seorang istri tidak pasrah kepada suaminya, atau kemungkinan bagi suami untuk menikmatinya, maka suami tidak wajib memberi nafkah padanya.

3. Tidak ada penolakan bagi Istri untuk berpindah ke tempat mana pun yang dikehendaki oleh suami.

4. Sama-sama mampu untuk menikmati hubungan suami-istri

Nafkah menjadi tidak wajib untuk diberikan Jikalau syarat diatas ada yang belum terpenuhi maka.

Imam Syafii berkata: Allah Allah Wajara telah menetapkan bahwa manusia harus menjalankan semua kewajibannya dengan cara yang Makruf atau patut..

Patut disini berarti memberikan pemilik hak atas kebutuhannya secara sukarela, bukan secara paksa.

Dalam keluarga, pemeliharaan/nafkah harus dikaitkan dengan tujuan pernikahan, yaitu untuk membesarkan keluarga tercinta, Mawada, Warama. Pemeliharaan merupakan salah satu elemen terpenting dalam keluarga. Ada dua jenis pemeliharaan/nafkah:

a. Nafkah Materil

Ada beberapa kategori dimana suami wajib memberikan tempat tinggal berupa kiswah, sandang, nafkah, papan, pangan dan pengobatan, tergantung lingkungan, waktu dan kondisi. Suami juga harus membayar untuk biaya pengobatan, perawatan istri dan anak-anak mereka, serta pendidikan mereka.

b. Nafkah non materil

Nafkah non materil beramakna nafkah yang diberikan suami terhadap istri namun tidak berupa kebendaan. Nafkah non materil dapat diartikan juga sebagai pemberian

nafkah bathin kepada istri. Nafkah non materil dapat meliputi pemberian kasih sayang, perhatian, dan perlindungan kepada istri. Suami juga dianjurkan untuk berlaku sopan dan menghormati istri, membimbing istri dengan sebaik-baiknya, memberi kebebasan istri dalam bergaul di masyarakat dan memaafkan kesalahan istrinya.

Kewajiban pemeliharaan/nafkah harus didasarkan pada asumsi yang tepat, seperti terwujudnya rasa saling mencintai dan tanggung jawab. Bila nafkah dipahami sebagai kewajiban suami karena kelemahan salah satu pihak (perempuan), tidak tercapainya prinsip saling menghormati demi kepentingan keluarga.

3. Suami Sebagai Pemimpin atau Kepala Keluarga

Dalam Islam, laki-laki memiliki kewajiban lebih dari perempuan (perempuan): pemeliharaan, mahar, dan perlindungan, sehingga Allah SWT memberikan petunjuk kepada laki-laki (suami). Oleh karena itu, perempuan juga harus menuruti perintah laki-laki. Namun ketaatan dan ketaatan harus mencakup nilai yang benar menurut syariat Islam.

Kajian tentang kepemimpinan suami istri dalam tafsir klasik dan kontemporer Zamroni Ishaq menunjukkan bahwa sebagian ahli tafsir sepakat bahwa laki-laki adalah pemimpin perempuan dan kepemimpinan mereka dalam keluarga adalah mutlak. Ada perbedaan dalam perdebatan mengapa seorang suami menjadi kepala rumah tangga, tetapi Nawawi al-Bantany, al-Tabary, al-Radii, dan Quraysh Sihab semuanya setuju bahwa Allah

menjadikannya sebagai pemimpin istri. Anda harus mematuhi perintah pria itu. Kepemimpinan dalam hal ini diartikan sebagai kekuasaan/wewenang suami membesarkan istri.

Konsep kepemimpinan laki-laki terhadap perempuan juga tercantum dala Al-Qur'an yakni

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ
وَبِمَا آتَوْا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ
اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ
وَاصْرَبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا
كَبِيرًا³¹

Terjemahnya: *Kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum perempuan, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita) dan karena mereka telah menafkahkan sebagian dari harta mereka.* (surat An-Nisa' (4):4:34)

Menurut para pemikir normatif, puisi tersebut menggambarkan keunggulan laki-laki atas wanita. Kesimpulan ini didasarkan pada kutipan puisi lafaz *qawwamun* yang berarti pemimpin, dan *bima faddalallah ba`duhum alaba`din* dan *wabima an faqu min am walihim*. Ini mengarah pada dua poin penting. Artinya, pertama-tama, pria mungkin memiliki keunggulan dibandingkan wanita. Kedua, laki-laki mendapat manfaat darinya dan memiliki hak dan kewajiban tentang kehidupan keluarga, istri, dan anak-anak mereka. Oleh karena itu, istri harus menuruti suaminya, mau tidak mau,

³¹ <https://www.tokopedia.com/s/quran/an-nisa/34> diakses pada 2 July 2021

termasuk dalam hal bekerja. Jika suaminya melarangnya bekerja, dia harus menaatinya.³²

Surah al-Nisa': 4:34, bagaimanapun, adalah puisi dalam konteks yang tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial pada saat puisi itu diturunkan. Berdasarkan pembacaan kontekstual, ternyata dominasi laki-laki bukanlah kepentingan seks, melainkan dominasi fungsional, karena laki-laki mencari nafkah dan memberi nafkah kepada perempuan (sebagai istri). Fungsi sosial yang dilakukan oleh laki-laki berada pada kedudukan yang sama dengan perempuan yang melakukan pekerjaan rumah tangga. Oleh karena itu, ungkapan *laki-laki adalah pemimpin perempuan* lebih bersifat kontekstual daripada pernyataan normatif..

Manfaat pria atas wanita adalah fungsional. Artinya laki-laki yang bertanggung jawab untuk mencari dan memenuhi kebutuhan istri dan keluarganya dapat menjadi pemimpin *Rumah*. Jika seorang laki-laki gagal memenuhi kebutuhan istri dan keluarganya dan perempuan menjadi tulang punggung, maka manfaat kepemimpinan harus beralih ke milik perempuan (perempuan). Namun, menurut Quraish Shihab, wanita tidak diperbolehkan memimpin dalam kondisi ini selama suami memiliki kualitas yang diperlukan untuk memimpin. Namun, istri dapat mengajukan gugatan cerai dan gugatan itu dibenarkan.

Islam tidaklah menganggap laki-laki lebih tinggi diatas perempuan. Keduanya memiliki hak yang sama untuk saling mendukung dan

³² Rahma Pramudya nawang Sari & anton, *Wanita Karier Perspektif Islam*, volume 4, No 1, diakses pada July 2021 dari media.neliti.com

melengkapi. Islam juga mengupayakan nilai keadilan bagi suami istri. Tidak boleh ada diskriminasi dalam penyediaan pendidikan dan kesempatan kerja. AlHatimi mengatakan bisa bekerja di sektor publik dan menduduki posisi strategis, mengingat perempuan masih tunduk pada ajaran syariat dan tetap mengutamakan peran utamanya sebagai ibu rumah tangga. Hal ini didasarkan pada fakta sejarah bahwa ada wanita pada zaman Nabi. Partisipasi dalam urusan publik seperti perang.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini memakai pendekatan interpretatif dengan penekanan, yaitu pengetahuan tidak dibangun dengan menggunakan metode yang jauh dari apa yang kita ketahui. Jadi bagi subyek atau pengamat tidak bisa terpisah dari obyek yang diamati, ini adalah keyakinan Heidegger. Pencarian pengetahuan dikondisikan oleh kebudayaan, konteks, dan sejarah.³³

Dengan demikian, pendekatan interpretatif itu merupakan pendekatan dengan tujuan mencari arti atau makna melekat pada karakter hermeneutik dalam penafsiran terhadap sebuah teks, pesan, atau lainnya. Dalam hal ini, peneliti mengambil pendekatan interpretatif dikarenakan penelitian ini berdasarkan sisi subyektifnya. Sehingga paradigma interpretatif lebih tepat untuk menjadi paradigma penelitian.

Analisa penelitian ini dengan memakai analisis resepsi sebagai jenis penelitian. Fokus analisis ini ada di prosesi pemaknaan mendalam terhadap teks media. Serta bagaimana subyek atau individu bisa menginterpretasikan isi media. Maksud peneliti menggunakan analisis resepsi ini karena ingin mengetahui pemaknaan Ibu-ibu di Desa Menganti terhadap sinetron dunia terbalik.

³³ Halimatus Sadiyah, *Interpretasi Khalayak Terhadap Food Capture Dalam Official Account Instagram @kulinersby*, (Surabaya: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017), h.21

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Menganti Kec. Menganti Kab. Gresik. Pemilihan tempat ini dilakukan untuk menghemat waktu dan biaya, sebab peneliti berasal daerah tersebut. Desa Menganti memiliki sisi keunikan yakni Desa yang dikenal sebagaimana orang Surabaya dengan daerah yang memiliki banyak rumah, dengan harga yang relatif murah untuk kelas menengah ke bawah. Di Desa ini ada banyak bangunan kompleks perumahan. Letaknya juga strategis karena berbatasan dengan wilayah kota Surabaya.

C. Sumber dan Jenis Data

Menurut Moeleong³⁴, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan suatu tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan berupa dokumen.

Jenis, sumber data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Data Primer

Yakni data yang didapat langsung dari informan terpilih di lokasi penelitian. Berupa wawancara dengan informan. Dengan melalui wawancara peneliti memperoleh data yang mendukung penelitian tersebut.

2. Data Sekunder

Data ini sebagai data pendukung yang diperoleh melalui literature bacaan, tulisan, literature, media, perpustakaan, kearsipan dan lainnya. Penelitian ini memakai buku komunikasi dan media elektronik yang menunjang dalam penelitian.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 157

D. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang dilakukan yakni sebelum/pralapangan, kegiatan saat berada dilapangan, kemudian penulisan hasil lapangan.

1. Tahap sebelum/pralapangan

Yakni sebelum melakukan suatu penelitian perlu adanya persiapan dengan langkah-langkah:

a. Menyusun rancangan penelitian

mengawali penelitian dengan penentuan lokasi lapangan sebagai tempat penelitian. Merumuskan masalah yang akan diteliti dari gejala-gejala yang ada di lapangan. Kemudian mencari informan yang relevan. Setelah itu, segala sesuatu dan metodologi yang dipelajari akan dimasukkan dalam proposal penelitian.

b. Menyiapkan perlengkapan

Penulis menyiapkan alat bantu untuk menunjang jalannya wawancara dan observasi lapangan.

2. Kegiatan di lapangan

Penulis terlebih dahulu melakukan observasi lapangan sebelum melakukan wawancara. Artinya, mendekati informan dalam penyelidikan dan mengamati secara langsung apa yang diselidiki. Kemudian pengumpulan data untuk penelitian dan analisis lebih lanjut.

3. Penulisan laporan

Penulis akan membuat dan menyusun laporan setelah tahap lapangan selesai, yang berisikan kegiatan-kegiatan lapangan yang telah dilaksanakan dalam bentuk laporan tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi lapangan yang sebenarnya. Hasil observasi ini akan digunakan untuk studi yang direncanakan secara sistematis.

2. Wawancara

Suatu teknis untuk mengumpulkan suatu data atau bahan-bahan keterangan dengan tatap muka langsung para informan. Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara ini, untuk mendapatkan data secara verbal, jelas dan detail.

3. Studi dokumentasi

Yakni mengumpulkan data dan informasi dari jurnal, buku, disertasi, dan internet yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Studi dokumentasi ini juga dapat diperoleh dari hasil observasi seperti memotret suasana lokasi yang ada di Menganti. Metode ini digunakan sebagai tujuan untuk mendapatkan data secara detail dan jelas.

F. Teknik Validitas Data

Untuk kevalidan suatu data, maka perlu melakukan perpanjangan penelitian, triangulasi juga diskusi dengan pra pakar. Yakni dengan meningkatkan intensitas aktivitas di lapangan. Termasuk keterlibatan penelitian di lokasi yang dekat dengan peneliti.

Istilah Triangulasi didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data survei. Dalam triangulasi, peneliti benar-benar mengumpulkan data dan menguji

reliabilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang tersedia.. Menurut Ari Kunto, sumber sebuah data itu subjek dari mana data dapat diperoleh. Suatu cara pemeriksaan sebuah data yang memanfaatkan sesuatu dg lainnya, diluar sebuah data itulah yang dinamakan triangulasi, yakni sebagai keperluan pengecekan atau ssebagai perbandingan suatu data penelitian. Untuk penelitian lapangan/kualitatif, Iskandar mengatakan teknik triangulasi dimannfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti konfirmasi dengan studi dokumentasi yang ada hubungannya dengan penelitian, serta hasil pengamatan dilapangan, sehingga menjamin kemurnian dan keabsahan data..³⁵

Artinya triangulasi memerlukan konfirmasi terhadap data yang diperoleh peneliti. Konfirmasi ini dapat dilakukan oleh peneliti dengan memberikan informan informasi sebelumnya tentang apa yang akan diteliti untuk mendapatkan koreksi. Ini adalah cara untuk mempublikasikan laporan penelitian.

Triangulasi pada penelitian skripsi ini, berada pada pengujian keabsahan data dari informan. Yakni resepsi dari ibu- ibu Menganti terhadap Sinetron Dunia Terbalik dengan perbandingan antara wawancara yang telah didapat dengan kajian dokumen yang telah diperoleh peneliti melalui observasi dilapangan maupun secara dokumentasi padasaat wawancara dilakukan. Sehingga kemurnian dari hasil analisis perilaku ibu- ibu terhadap tayangan Sinetron Dunia Terbalik menjadi terjamin keabsahan datanya.

G. Teknik Analisis Data

³⁵ Iskandar, *Metodologii Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP.Press, 2009, Hlm, 230-231

Menurut Sugiyono bahwa, Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisa menggunakan 3 teknik, yaitu *reduct data*, *display data*, dan *konclusion drawing*. *Reduct data* ini suatu cara membuat sebuah konsep data dan mengungkapkannya dilapangan. Dalam menggali penelitian dilapangan peneliti menggunakan acuannya yaitu rumusan masalah. Dari rumusan masalah tersebut akan dibuat beberapa pertanyaan untuk mewawancarai informan. *Display data* ini merupakan cara untuk menguraikan dan menampilkan data-data ssecara sistematis dan apa adanya. Data yang sdh terkumpul dari hasil wawancara berupa rekaman akan Ditulis ulang atau ditranskripsi, seperti dari komentar dalam penelitian kedalam lembar catatan hasil wawancara. Kemudian *Conclusion drawing*, yakni menarik suatu kesimpulan yang representative dan in hern dengan permasalahan yang sudah dirumuskan. Pembahasan penelitian ini, menggunakan metode induktif. Hasil penelitiannya didiskusikan dengan kajian teoritis untuk menemukan sisi idealitas dan realitas.³⁶

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm.247-252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Subyek Penelitian
 - 1. Gambaran Umum Sinetron Dunia Terbalik
 - a. Profil Film Dunia Terbalik

Serial sinetron *Dunia Terbalik* termasuk drama komedi yang ditayangkan di saluran TV RCTI sejak Kamis, 5 Januari 2017. Produk MNC Pictures ini tayang setiap hari pada pukul 8 malam WIB. Sinetron ini memerankan seorang artis yang senior sebagai pemeran utamanya. Pemeran sinetron dunia terbalik antara lain Agus Kunkoro, Indra Birowo, Mieke Amalia, Hydras Madani, dan Sutan Shimatupan. Sedangkan artis-artis muda dibawakan oleh Syahnaz Sadiqa, Ryana Dea, Felicya Angelista, dan masih banyak pemain sekunder lainnya.

Sinetron *Dunia Terbalik* ini bergenre komedi tentang kisah seorang suami yang ditelantarkan oleh istrinya dan bekerja di luar negeri. Berawal dari kisah Aceng, Akum, , musuh Aceng Dadang dan Idoy. Anda perlu mendidik dan memperhatikan pekerjaan rumah tangga, yang biasanya merupakan bisnis wanita. Sementara itu, istri mereka harus mengurus keluarga mereka. Kisah ini diceritakan oleh orang-orang John Gol di Bogor. Mereka dulu tinggal di desa Cibalencock, namun pindah ke desa Cilaos karena desa tersebut dilanda longsor.



Gambar 4.0

Dadan adalah suami yang bahagia karena istrinya menghasilkan pendapatan paling banyak dari truk lainnya. Keberuntungan ini kerap menunjukkan kekayaannya dan membuat Aceng iri. Aceng selalu berusaha mengalahkan Dada dengan cara yang berbeda, tapi sayangnya Aceng terkadang kena batu. Akum Idoy bertindak sebagai perantara, agar tidak semakin panas..³⁷

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_Terbalik diakses 26 April 2019

1) Prestasi

Tahun	Penghargaan		Kategori	Hasil
2017	Dunia Terbalik	Anugerah Syiar Ramadhan 2017	Program Sinetron Ramadhan terbaik	Penghargaan Emas
		Indonesian Television Awards 2017	Program Primetime Drama terpopuler	
		Silet Awards 2017	Sinetron tersilet	
	Felicya Angelista	Awards 2017	Aktris tersilet	
	Dunia Terbalik	Festival Film Bandung 2017	Serial televisi terpuji	
		Panasonic Globel Awards 2017	Drama seri terfavorit	
		Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2017	Program drama seri	
Anugerah Komisi penyiaran Indonesia 2018		Program drama seri		

Tabel 4.0

b. Sinopsis Sinetron Dunia Terbalik

Drama *Dunia Terbalik* adalah kisah seorang istrin yang meninggalkan suami untuk bekerja di luar negeri. Kisah suaminya, Akm, Asen, Idoi, Dadan. Dadan selalu bersaing untuk segalanya. Pada umumnya jika suami bertanggung jawab atas keluarga dan istri, dalam sinetron ini perempuanlah yang bekerja mencari nafkah untuk suami dan keluarga. Padahal suami bertanggung jawab mengasuh anak dan keluarga. Cerita ini mengambil latar belakang kehidupan masyarakat Jongol di Bogor.

Dadan adalah salah satu suami desa yang beruntung karena istrinya memiliki penghasilan paling banyak dari truk lainnya. Keberuntungan itu membuatnya sombong, ingin menunjukkan kekayaannya, dan iri pada Aceng. Karena dia tidak suka dengan sikap Dadan. Aceng selalu berusaha membuat Dadan kalah darinya. Namun sayang, Aceng terkadang malah semakin panas.

Sebagai distributor truk terbesar, Desa Cikadu tidak terlepas dari peran Yoyoh sebagai broker truk. Dia secara aktif bekerja untuk membujuk truk tangki masa depan untuk pergi ke luar negeri dengan godaan berpenghasilan tinggi. Salah satu penghuni yang selalu ia pengaruhi adalah Kocom. Menjalani kehidupan yang pas-pasan dan cacat, Kocom ingin hidup seperti penghuni truk Chikadu di John Gol. Dia ingin mengambil pekerjaan mencari nafkah dengan bekerja di luar negeri. Namun, Koswara sama

sekali tidak mengizinkan Cocom bekerja di luar negeri. Menurutnya, suami mencari nafkah, sesulit apa pun situasinya. Masalah ini menyebabkan konflik berkepanjangan di rumah Anda.

Untuk mengatasi masalah tersebut, warga desa Cikadu sering meminta nasehat dari Pak Kemed, atau lebih sering lagi Pak Ustadz Kemed. Seperti Ustad, warga desa menjadikan diri mereka panutan. Sayangnya, penduduk bangga dengan Pak Kemed, yang menasehati melalui Google daripada Ustad, yang berdakwah dan menasehati berdasarkan kitab suci.³⁸

- 2. Gambaran Umum Desa Menganti
 - a. Geografis
 - 1) Wilayah

Secara geografis, desa Mneganti terletak di antara empat desa yakni:

Utara	Ds. Hula'an
Timur	Ds. Sidowungu
Selatan	Ds. Wedoroanom (kec. Kedamean)
Barat	Ds. Sidojangkung

Tabel 4.1

Batas-batas wilayah Desa Menganti

Desa Menganti mempunyai topografi ketinggian berupa dataran sedang dan berbukit. Bulan November s/d Februari adalah Curah hujan tertinggi dan tertinggi selama periode 2018-2023.

³⁸ <https://www.rcti.tv/program/dunia-terbalik> diakses 26 April 2019

Desa Menganti berada di wilayah Kec. Menganti Kab. Gresik yang Lokasinya dibatasi oleh wilayah desa tetangga.

Desa Menganti ke Ibu Kota Kecamatan mempunyai Jarak tempuh 0 KM Rentang waktunya sekitar 1 menit. Jarak ke gedung pengadilan kurang lebih 25 km dan perjalanan memakan waktu +45 menit.

2) Data Penduduk

a) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Laki-laki	4814
Perempuan	4651
Jumlah	9465

Table 4.2

b) Jumlah KK: 2651

Sebanyak 392 keluarga terdaftar sebagai keluarga pra sejahtera. 563 Anggota keluarga telah terdaftar sebagai keluarga kaya/sejahtera. 912 Keluarga terdaftar sebagai keluarga kaya/sejahtera II. 784KK sebagai keluarga kaya/sejahtera III.

Jikalau KK kelompok kurang mampu/prasejahtera dan KK kelompok 1 tergolong KK miskin, berarti lebih dari 36% KK di desa Menganti adalah keluarga miskin.

c) Jumlah penduduk menurut usia

No.	Usia	Jumlah (Jiwa)	Prosentase
1.	0-5	561	6,08%
2.	6-10	792	8,59%
3.	16-20	850	9,22%
4.	21-25	698	7,57%

5.	26-30	688	7,46%
6.	31-29	598	6,49%
7.	30-35	781	8,47%
8.	36-40	869	9,43%
9.	41-45	781	8,49%
10.	46-50	707	7,67%
11.	51-55	551	5,98%
12.	56-60	445	4,83%
13.	>60	899	9,75%
Jumlah		9.220	100,03%

Bagan 4.3

Jumlah penduduk

b. Sejarah

Sejarah desa Menganti dan arti kata Menganti berasal dari cerita panjang berikut, dimulai dengan nama instansi pemerintah pada masa pemerintahan Sunan Giri. Tempat ini merupakan salah satu pusat kekuasaan Raja, dahulu bernama Bangsal, sebuah kompleks perkantoran tempat Raja bekerja sebagai kepala negara dan sebagai pemegang otoritas hukum dan agama.

Nama Desa Menganti dikaitkan dengan nama Bansal Sri Menganti, salah satu keluarga kerajaan yang bersejarah. Dalam sistem pemerintahan tradisional Jawa kuno, terdapat seorang raja sebagai lambang suatu negara yang memiliki kekuasaan yudikatif dan legislatif, selalu didampingi oleh seorang pejabat (perdana menteri) sebagai pemegang kekuasaan administratif, dan dipimpin oleh pemerintah.

Diberinya nama Desa Menganti berawal dari cerita panjang desa yang asalnya didirikan oleh

keturunan kerajaan Mojopahit, khususnya kerajaan kahuripan. Pada awalnya rombongan kerajaan kahuripan yang dipimpin oleh Raden Aryo Tejokusumo. Berangkat dari kerajaan kahuripan dengan pasukannya menaiki kuda putih beserta pasukannya menuju Desa Kepatihan Kecamatan menganti. Desa tersebut terletak di utara Desa Menganti kurang lebih 4km dari Menganti dengan diiringi oleh dayang-dayang yang cantik dan pasukan yang gagah perkasa, rombongan kerajaan kahuripan singgah di Desa kepatihan (asal kata dari patih) tempat patih Arya Tejokusumo berdiri.

Menurut cerita, Desa Menganti bermula ketika raja Raden Aryotejo Kusumo dan seluruh pasukannya disuruh menanti di desa tersebut. Khususnya di Dusun Krajan. Lokasi wilayah tersebut berada di tengah Desa Menganti. Sampai sekarang tempat tersebut masih dikramatkan oleh orang banyak, baik warga Menganti dan luar Menganti. Tempat tersebut terdapat sumur tua yang dinamakan simur asin, punden berupa pohon yang besar. Seluruh pasukan menunggu / menanti di sana. Dan di sekitar tempat tersebut banyak peninggalan bersejarah. Akhir cerita, dari menanti kemudian desa tersebut dijuluki Desa Menganti sekitar th 1371 M.

c. Potensi Desa

Desa menganti termasuk Desa yang berkembang. Yang ditandai dengan adanya program-program dapat menyejahterakan masyarakat. Program yang telah dilaksanakan meliputi, Program Keluarga Harapan (PKH), program nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) atau sekarang disebut KOTAKU, Program

Kependudukan Keluarga Berencana Pembangunan Keluarga, program peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan masyarakat, dan program pendidikan keluarga.

Berdasarkan data online resmi bahwa, Desa Menganti mempunyai potensi yg besar, yakni Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, juga kelembagaan/organisasi. Sampai sekarang ini, potensi sumber daya yg terdapat betul-betul optimal diberdayakan.

1) Sumber Daya Alam

- a) Lahan pertanian (sawah) dengan luas 287 hektar saat ini belum dikelola secara optimal dan dapat meningkatkan produktivitas.
- b) 287 hektar lahan perkebunan dan lahan pertanian yang subur.
- c) Pakan ternak yang tersedianya berkualitas, baik untuk pengembangan ternak seperti kambing, sapi dan lainnya, mengingat usaha ini hanya merupakan usaha sampingan.

2) Sumber daya Manusia

- a) Teratur dan terjaganya adat kehidupan warga masyarakat.
- b) Masyarakat dengan etos kerja yang cukup tinggi diiringi besarnya penduduk usia produktif.
- c) Budaya rembug desa/musyawarah cukup terpelihara dalam menyelesaikan masalah.
- d) Tingginya peranserta warga dalam perencanaan, pelaksanaan juga pengawasan pembangunan desa.
- e) Tradisi gotong royong, kerja bukti masyarakat masih aktif.

- f) Wanita usia produktif sebagai tenaga produktif sebagai potensi industri rumah tangga.
- g) Melekatnya budaya saling membantu diantara warga masyarakat.
- h) Mewarisi kemampuan sebagai petani yang baik.
- i) Terpeliharanya kader-kader kesehatan, mulai dari bidan sampSai ke para kader posyandu di dusun-dusun.
- j) Masih aktifnya ketrampilan penduduk (home industry).³⁹

3. Profil Informan

a. Informan I

Nama : Siti Rahmawati
 Pekerjaan : Swasta (buruh pabrik)
 Usia : 37 tahun

Ibu Siti Rahmawati atau akarab dipanggil mbak Wati, adalah seorang ibu dua orang anak yang bernama Naila (6 tahun) dan Kiya (4 tahun). Beliau lahir 30 Maret 1982. Ibu satu ini kesehariannya bekerja disebuah pabrik yang memiliki 3 shif (pagi, siang dan malam).

b. Informan II

Nama : Siti Maysaroh
 Pekerjaan : Pedagang
 Usia : 37 tahun

Ibu Siti Maysaroh atau akrab dipanggil mbak Saroh ini kesehariannya berdagang di pasar. Beliau berjualan aneka sayur dan beberapa macam ikan, seperti tahu, tempe, dan aneka pindang. Salah satu

³⁹ <http://gresikkab.go.id/sidesa/desa> menganti diakses 26 April 2019.

jualannya yaitu tempe, beliau memproduksi sendiri dirumahnya. Setiap hari beliau mulai berjualan pagi hari lebih tepatnya sebelum subuh, karna waktu ini tepat sekali dengan datangnya tengkulak yang membeli belanjaan untuk diperdagangkan keliling. pukul 09.00 mbak Saroh baru pulang dari pasar kemudian istirahat sejenak, kemudian pukul 14.00 beliau dengan dibantu suami dan satu pekerja mulai membuat tempe hingga selesai. waktu malam beliau habiskan untuk mendampingi anaknya belajar setelah itu melihat acara di televisi.

c. Informan III

Nama : Dehli Qomariyah
Pekerjaan : Guru TPQ
Usia : 39 tahun

Informan ketiga ini adalah seorang guru mengaji mempunyai 2 buah hati bernama Fina (8 tahun) dan Fika (6 tahun). Keseharian beliau pagi hari membantu sang suami membuat pentol untuk diperdagangkan disekolah. Tak hanya menjadi guru TPQ ibu satu ini mempunyai usaha sampingan yaitu membuka warung kopi. Warung dibuka ketika pagi hari hingga malam. Warungnya terbilang cukup ramai karna rumah dan warungnya dekat dengan pasar Menganti. Untuk menjaga warungnya beliau tidak hanya sendirian terkadang dibantu oleh kakaknya. Tidak hanya itu Ibu Dewi juga menjadi salah satu kader posyandu memegang 3 RT.

d. Informan IV

Nama : Mashlakatin

Pekerjaan : Pedagang
Usia : 43

Mashlakatin merupakan seorang Ibu yang baru saja melahirkan buah hatinya yang ketiga. Biasa dipanggil mbak katin, beliau berdagang aneka pakaian di pasar Menganti. Beliau berdagang pagi hari hingga siang hari, setelahnya beliau habiskan untuk merawat anaknya dirumah.

e. Informan V

Nama : Nurul Effendy
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Usia : 45 tahun

Nurul Efendy adalah seorang pegawai swasta. Ibu satu ini sangat menyukai peran dalam sinetron dunia terbalik yakni Idoy.

f. Informan VI

Nama : Maria Ulfah
Pekerjaan : Pedagang
Usia : 45

Maria Ulfah adalah seorang ibu yang memiliki 4 anak, setiap paginya beliau berjualan aneka nasi di warung pinggir jalan hingga siang hari. Ketika sore dibuat untuk memasak untuk persiapan berjualan esok hari. Ibu satu ini ketika malam selalu meluangkan waktunya untuk mendampingi anaknya untuk mengulang ngajinya. Selesai aktifitas tersebut, ibu Ulfah bersantai dengan suami dan anaknya untuk melihat drama sinetron yakni sinetron dunia terbalik. Beliau mengungkapkan sangat senang melihat tayangan tersebut karna genre sinetron tersebut komedi.

g. Informan VII

Nama : Zulaikha
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Usia : 50 tahun

Beliau satu ini biasa akrab dipanggil mak kah. Beliau sangat ramah yang mana rumahnya juga selalu dibuat untuk orang-orang berkumpul / bersantai di sore hari.

h. Informan VIII

Nama : Tutik Nur Fadhilah
Pekerjaan : Guru
Usia : 42 tahun

Ibu Tutik ini berprofesi menjadi guru kurang lebih 17 tahun. Perempuan ini memiliki 2 orang anak yang mana laki-laki semua. Masing-masing duduk dibangku SD dan TK. Beliau mengaku sudah lama melihat tayang sinetron dunia terbalik meskipun tidak dari awal. Dan tokoh yang paling ia gemari adalah akum.

i. Informan IX

Nama : Umamah
Pekerjaan : Pedagang
Usia : 45 tahun

Informan ini setiap harinya berjualan aneka alat dapur di pasar mengganti dengan suaminya.

j. Informan X

Nama : Musyafa'
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Usia : 45 tahun

Ibu ini adalah seorang pembuat kue curur yang kemudian didagangkan oleh suaminya ke pasar

Menganti ketika sebelum subuh. Bu Mus tidak pernah absen untuk melihat tayangan sinetron ini kecuali jika beliau sedang bepergian maka beliau melewatkan satu episodenya.

B. Penyajian Data

Deskripsi/penjelasan data penelitian ini dihasilkan dari proses pengumpulan data di lokasi penelitian. Data disajikan berbentuk penjelasan tertulis atau deskriptif yang mendalam dan mendetail. Dalam uraian ini, peneliti menjelaskan hasil dari wawancara dengan informan. Peneliti memaparkan hasil data dari penelitian Ibu Ibu di desa Menganti di Kec. Menganti Kab. Gresik tentang pemahaman dan pemaknaan dalam siaran sinetron Dunia Terbalik pada stasiun TV RCTI.

1. Pemahaman Ibu-ibu Mengenai Sinetron Dunia Terbalik

Pembahasan pertama mengenai pemahaman ibu-ibu terhadap sinetron dunia terbalik. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa beberapa ibu-ibu mempunyai pemahaman yang berbeda mengenai sinetron dunia terbalik. Seperti Ibu wati kesan pertama ketika melihat sinetron tersebut penasaran.

*Pertama kali saya melihatnya penasaran mbak. Ini sinetron apa ya kok ya dari judulnya saja dunia terbalik.*⁴⁰

Lain halnya dengan Ibu Saroh beliau mengungkapkan bahwa sinetron dunia terbalik cukup menarik.

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Wati pukul 08.00 WIB tanggal 8 April 2019

Menarik, karna peran dalam kehidupan rumah tangganya terbalik gitu mbak. Suami yang mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan istri yang mencari nafkah.⁴¹

Berbeda dengan Ibu Dewi yang suka melihat sinetron dunia terbalik pertama kali tertarik dengan salah satu tokoh.

Pertama sih, suka. Kebetulan tokoh yang pertama kali saya lihat yaitu Idoy. Idoy yang telat mikir gaya tatanan rambutnya seperti kartun Dora hehe⁴²

Lain halnya Ibu Nurul yang menyayangkan peran suami dalam sinetron tersebut.

Sangat disayangkan dalam sinetron tersebut karna menceritakan sosok suami yang menggantikan peran istri sebagai ibu rumah tangga.⁴³

Sinetron dunia terbalik dianggap sebagai sinetron yang menarik dan memiliki daya tarik tersendiri di banding dengan sinetron lainnya. Cerita yang diangkat seperti kehidupan sehari-hari, kesannya tidak mengada-ada. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ibu Katin dan Ibu Maysaroh.

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Sarah pukul 16.00 WIB tanggal 8 April 2019

⁴² Wawancara dengan Ibu Dewi pukul 10.00 WIB tanggal 11 April 2019

⁴³ Wawancara dengan Ibu Nurul pukul 15.00 WIB tanggal 16 April 2019

*Ceritanya yang diangkat itu nyata kehidupan sehari-hari dan tidak mengada-ada.*⁴⁴

*Kalau sinetron ini menurut saya real ya mbak sesuai kehidupan sehari-hari, kalau sinetron lain kan kesannya banyak mengada-adanya.*⁴⁵

Agar sinetron lebih menarik dan mempunyai daya pikat untuk khalayak, maka waktu mampu mempengaruhi dalam sebuah tayangan. Seperti Ibu Ulfah yang memilih melihat sinetron dunia terbalik daripada yang lain karna durasi penayangan yang lebih lama.

*Bedanya sinetron ini tayangnya lebih lama kira-kira hingga 2 episode*⁴⁶

Tidak hanya menarik, sinetron dunia terbalik juga memiliki banyak pemeran yang beragam. Seperti yang diungkapkan Ibu Zulaikah dan Ibu Dewi.

*Bedanya, kalo sinetron sekarang kan kebanyakan anak muda, dan mengikuti trend sekarang. Kalo sinetron ini kan pemainnya beragam tapi kebanyakan pemain senior dan juga mengangkat sisi hubungan keluarga.*⁴⁷

Bedanya terletak pada penokohnya Tan. Di sinetron ini tidak ada pemeran yang super sabar, super baik, super bijak dan super-

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Katin pukul 19.30 WIB tanggal 11 April 2019

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Sarah pukul 16.00 WIB tanggal 8 April 2019

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Ulfah pukul 18.00 WIB tanggal 16 April 2019

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Zulaikha pukul 15.30 WIB tanggal 24 April 2019

*super lainnya. Semuanya memiliki karakter masing-masing dan dengan tersebut dapat meramaikan cerita keseluruhan.*⁴⁸

Setiap drama memiliki berbagai macam tokoh, diantaranya antagonis, protagonis, maupun tritagonis. Ketika peneliti menanyakan bagaimana penokohan dalam sinetron dunia terbalik, berikut diungkapkan oleh Ibu Musyafa' dan Ibu Zulaikha.

*Cantik-cantik yang jadi pemeran wanitanya. Dan tokoh suami juga multitalenta karna bisa berperan seperti aktivitas wanita.*⁴⁹

*Pemerannya aneka ragam ya, ada yang cantik baik hati seperti dokter clara dia tidak hanya menjadi dokter di Desa Ciraos tapi juga mendirikan taman bermain yang diperuntukkan untuk anak-anak Desa Ciraos.*⁵⁰

Lain halnya degan Ibu Umamah yang menanggapi salah satu tokoh yang ada dalam sinetron dunia terbalik.

Menurut saya, ini si Tatang yang tidak patah semangat untuk mengerjakan skripsinya mbak, sampai-sampai dia minjam buku ke pak Ustadz. Dan dia juga bisa menjadi percontohan untuk jama'ah agar bisa melihat

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Dewi pukul 10.00 WIB tanggal 11 April 2019

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Musyafa' pukul 15.30 WIB tanggal 24 April 2019

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Zulaikha pukul 15.30 WIB tanggal 24 April 2019

*semangatnya si Tatang dalam menyelesaikan skripsinya.*⁵¹

Dari pemaparan diatas, terlihat bbagaimana bermacam-macam pemahaman mereka mengenai sinetron dunia terbalik di stasiun televise RCTI. Beberapa informan yang selalu mengikuti setiap episode dapat terhibur dengan drama yang ditampilkan dalam sinetron tersebut. Drama yang menyajikan suami yang mendidik dan mengurus rumah tangga sedangkan istri yang mencari nafkah dengan bekerja sebagai TKW.

2. Pemaknaan Ibu-ibu Mengenai Sinetron Dunia Terbalik

Pemaknaan ini merupakan upaya untuk menyatakan tujuan atau esensi/hal pokok dari sesuatu yang menghasilkan konsep tersendiri. Dalam analisis resepsi ini, berfokus pada dua konsep: pemahaman dan pemaknaan. Pemahaman Ibu Ibu di Desa Menganti tentang sinetron dunia terbalik telah dibahas diatas. Dalam sub ini peneliti mencoba memberikan penjelasan mengenai pemaknaan Ibu-ibu di Desa Menganti pada sinetron Dunia Terbalik di stasiun TV RCTI.

Sinetron dunia terbalik menggambarkan sebuah Desa yang mana para suami yang mendidik dan mengurus rumah tangga, sedangkan istri yang mencari nafkah dengan bekerja sebagai TKW.

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Umamah pukul 13.00 WIB tanggal 28 April 2019

Ketika khalayak melihat sinetron tersebut, khalayak dapat memaknai apa yang tersampaikan dalam tayangan tersebut. Pengetahuan, latar budaya, dan pendidikan juga mempengaruhi sehingga menghasilkan pemaknaan.

Berkaitan dengan pemaknaan Ibu-ibu di Desa Menganti terhadap sinetron dunia terbalik, informan Ibu Umamah memaknai sinetron dunia terbalik bahwasannya bekerja sebagai TKW kurang setuju menurutnya karna, seorang TKW bekerjanya di luar negeri dan rentan untuk bertemu dengan keluarga lama yakni kurang lebih 5 tahun.

Kalau TKW itu kan yang kerja diluar negri ya mbak. Wah saya ndak setuju mbak kalau ibu-ibu di dalam sinetron harus jadi TKW. Kan bisa memaksa suami utuk bekerja terlebih dahulu. Kalaupun tidak mau bekerja, setidaknya ya seorang ibu kerja di dalam negri saja ya meskipun gajinya ndak sebanding dengan yang menjadi TKW. Tapi kalau di negri sendiri kan masih bisa bertemu sanak keluarga, meski sebulan sekali atau tiga bulan sekali. Kalau TKW kan nunggu 5 tahun baru pulang.⁵²

Sebagai khalayak tidak hanya menerima saja apa yang ditampilkan dalam sebuah sinetron. Khalayak yang pintar akan menyaring dan akan menginterpretasikan dengan pengalaman social

⁵² Wawancara dengan Ibu Umamah pukul 13.00 WIB tanggal 28 April 2019

tertentu. Seperti Ibu Dewi dan Ibu Zulaikha beliau mengetahui pekerjaan TKW melalui portal berita. Beliau mengungkapkan banyak pemberitaan negative mengenai pekerjaan tersebut.

Menurut saya sah-sah saja jika istri memilih bekerja sebagai TKW, tapi dipastikan kembali untuk memilih pekerjaan tersebut karena banyak pemberitaan yang negatif mengenai pekerjaan ini.⁵³

Walah mbak, jadi TKW itu susah. Belum lagi kalau jauh sama keluarga terus belum tentu dapat majikan yang enak.

Dari berita mbak, terkadang tidak dapat jatah libur juga. Terus kalau di sinetron dunia terbalik juga yang terlihat sangat sukses kan istri Dadang yang lain biasa.⁵⁴

Lain halnya dengan Ibu Katin yang memaknai seorang istri yang bekerja sebagai TKW tidaklah salah, pekerjaan tersebut merupakan pilihan agar kebutuhan rumah tangga dan anak terpenuhi.

Menjadi TKW itu pilihan dek, seseorang yang berumah tangga tentu membutuhkan banyak biaya. Contohnya biaya sekolah, biaya rumah tangga, belum juga biaya mendadak

⁵³ Wawancara dengan Ibu Dewi pukul 10.00 WIB tanggal 11 April 2019

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Zulaikha pukul 15.30 WIB tanggal 24 April 2019

*misal anak sakit. Kalaupun suami tidak bekerja dan seorang istri dirasa mampu mencari nafkah maka bukan masalah, selagi tidak ada percekcoan mengenai ini dalam rumah tangga.*⁵⁵

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Pada penelitian ini, kami akan mempertimbangkan analisis resepsi menggunakan teknik penelitian kualitatif. Dengan cara ini, audiens dianggap sebagai bagian dari komunitas interpretasi, yang secara aktif merespon atau mengenali pesan yang masuk dan menghasilkan/menciptakan makna tertentu. Audiens adalah pemilik utama yang menciptakan makna dari pesan yang diterima sebelumnya.

Secara metodologis, inbound analysis dapat dikategorikan sebagai paradigma interpretasi konstruktif. Paradigma ini digunakan untuk memahami interpretasi, termasuk mengapa seseorang ingin melakukan tindakan sosial tertentu. Dengan demikian, alasan ini nantinya dapat dilihat sebagai kemungkinan seseorang membangun hidupnya dan memaknai apa yang telah tertanam dalam hidupnya.

Padahal, analisis resepsi ini mengacu pada analisis komparatif wacana khalayak dan wacana media. Survei ini melakukan wawancara rinci dan membuat perbandingan. Dalam konteks penelitian, Anda dapat memilih metode wawancara rinci untuk mendapatkan respon penerimaan (pemahaman dan makna). Pastikan informasi yang Anda terima termasuk dalam kategori

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Katin pukul 19.30 WIB tanggal 11 April 2019

opini jujur dan apa adanya, tergantung topik yang Anda pilih.

Berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu tahap dimana peneliti ini meneliti semua informasi dan data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengkonfirmasi kebenaran penelitian dan memastikan kegunaan hasil dalam menjawab rumusan hasil masalah. Kemudian disiapkan dan pada dasarnya menjelaskannya. Dalam tulisan ini, pembahasan yang dipilih adalah tentang analisis resepsi sinetron *Hawa*, dan dunia terbalik di stasiun televisi RCTI.

Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan teori encoding-decoding yang dilakukan oleh audience. Melakukan aktivitas penerimaan pada konten pesan yang diterima. Secara umum, prasyarat dasar yang dapat diterapkan dalam teori resepsi:

1. Pesan yang sama dapat dikirim atau diterjemahkan oleh pengirim atau penerima pesan dalam berbagai cara.
2. Pada prinsipnya, pesan memungkinkan berbagai pembacaan. Hal ini memungkinkan pesan berisi beberapa potensi pembacaan, walaupun pesan tersebut memiliki tujuan dan arahan pembacaan.
3. Mengirim pesan ke satu arah bisa jadi hasil penerimaan dan pemahaman akan berbeda.

Komunikasi dapat digambarkan sebagai proses penyampaian pesan yang mempengaruhi khalayak melalui proses produksi, transmisi/pengiriman, dan penerimaan. Efek ini terjadi karena penerima memproses pesan dan mengirimkannya ke encoder menggunakan berbagai faktor. Jenis pesan yang diinterpretasikan oleh audiens tidak sama persis dengan pesan yang dihasilkan oleh encoder. Hal ini dikarenakan subjektivitas khalayak

terhadap reekspresi/mengungkapkan pesan tidak selalu sama.

Pesan berdasarkan maksud dan tujuan yang diharapkan oleh encoder (pihak pengirim pesan). Selain itu, decoder (penerima pesan) dapat menerima dan menafsirkan pesan dalam berbagai cara. Perbedaan ini dapat diamati dalam tiga elemen: kerangka pengetahuan, struktur produksi, dan infrastruktur teknis, yang memiliki arti berbeda. Keragaman penerimaan ini dapat dibagi menjadi tiga hipotesis yang dapat diadopsi oleh audiens.:

- a. Posisi hegemonic-dominan;
- b. Posisi yang dinegosiasikan;
- c. Posisi oposional

1. Perspektif Teori (analisis data dengan teori encoding-decoding)

Temuan yang diperoleh peneliti dari proses penelitian adalah bahwa ibu desa Menganti memiliki resepsi/penerimaan yang berbeda di Dunia Terbalik saluran televisi RCTI, ini berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masing-masing informan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara secara mendalam terhadap narasumber dengan ibu-ibu di desa Menganti.

Mengingat temuan di atas, peneliti juga erat kaitannya dengan penggunaan teori Encoding-Decoding Stuart Hall, maka Teori ini menggambarkan proses menyampaikan pesan kepada audien/khalayak di media. Artinya resepsi/penerimaan pengguna media sosial dapat dianalisis dengan teori ini. Hal ini didasarkan pada komunikasi. Komunikasi adalah proses dimana pesan dikirim dan kemudian diterima oleh pemirsa, dengan efek tertentu pada pemirsa media. Ini kemudian menghasilkan efek dari berbagai

reaksi/respon berdasarkan latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang berbeda.

Menurut Eriyanto, teks atau pengkodean makna di dalam teks tersebut dibuat oleh produsen dengan cara tertentu dan untuk tujuan tertentu. Di sisi lain, selama proses konsumsi, penonton menerjemahkan teks yang dikonsumsi dengan cara tertentu. Dari proses ini, penonton menghasilkan interpretasi yang berbeda untuk setiap penonton. Ada tiga model yang menjelaskan bagaimana menguraikan teks yang dikonsumsi audiens dalam hal apa artinya dikemas dan ditafsirkan oleh audiens., yakni *dominated hegemonic position*, *negotiated position*, dan *positional position*.⁵⁶

Dominan hegemonic position berarti narasumber melakukan penerimaan berupa respon sesuai apa yang diinginkan, atau konsep yang dikirim oleh encoder. Dalam penelitian ini Ibu-Ibu di Desa Menganti mempunyai banyak respon yang sesuai terhadap isi tayangan, dalam hal ini berarti siaran sinetron dunia terbalik di stasiun TV RCTI bisa diterima dengan sepenuhnya, menerima apa adanya ideology dominan dari sebuah tayangan tanpa dibarengi sebuah penolakan dan ketidaksetujuan dari Ibu-ibu.

Penerimaan *negotiated position* terjadi jikalau informan menerima ideology yang sifatnya umum, ketika mengartikan pesan yang telah dikirim oleh encoder. Namun dalam hal ini Ibu-ibu di Desa Menganti banyak yang mempertimbangkan muatan isi tayangan sinetron dunia terbalik ini. Malahan ada yang tidak peduli dan bahkan melakukan perlawanan untuk tidak membalik suatu pekerjaan rumah tangga

⁵⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media...*, Hlm. 94

dan tetap laki-laki lah tulang punggung keluarga atau mencari nafkah. Ini bentuk pertimbangan yang diambil oleh khalayak media terutama Ibu-ibu di Desa Menganti dalam menerima atau menolak tayangan di sinetron dunia terbalik.

Pembaca *oppositional position*, dalam hal ini Ibu-ibu yang merupakan *decoder* yg memiliki pilihan berbeda dalam penerimaan sebuah siaran sinetron *Dunia Terbalik*. Ibu-ibu tidak langsung mempercayai tayangan begitu saja, namun mereka masih membandingkan sebuah tayangan yang disuguhkan dengan mencari informasi lain. Dengan hal ini Ibu-ibu mempunyai pendapat sendiri dan tidak setuju dengan apa yang sudah ditayangkan sinetron dunia terbalik.

Peneliti memperoleh hasil yang berbeda dari setiap informan yang ditanyakan. karena berbeda posisi dalam menerima berita dari sinetron. Interview/wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu-ibu di Desa Menganti ini sebanyak 10 informan, dengan perincian: 3 informan dominan hegemonic position, 4 informan negotiated position, dan 3 informan *oppositional position*..

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Table 4.5
Penerimaan Ibu-ibu Di Desa Menganti
Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik pada
Sinetron Dunia Terbalik Di Stasiun Televisi
RCTI

No.	Nama Informan	<i>Dominan Hegemonic Position</i>	<i>Negotiated Position</i>	<i>Oppositional Position</i>
1.	Siti Rahmawati	✓		
2.	Siti Maysaroh			✓
3.	Dehli Nur Qomariyah		✓	
4.	Mashlakatin	✓		
5.	Nurul Effendy		✓	
6.	Maria Ulfah		✓	
7.	Zulaikha			✓
8.	Tutik Nur Fadhilah	✓		
9.	Umamah			✓
10.	Musyafa'		✓	

a. Dominan Hegemonic Position

Pemirsa ini selaras dengan kode-kode yang dikirimkan oleh tayangan sinetron dunia terbalik di stasiun televisi RCTI, dalam hal ini ada tiga Ibu-ibu yang terkena pengaruh sebuah tayangan sinetron dunia terbalik. Seperti Ibu Wati yang setuju apabila beliau menjadi TKW tidak mengapa asal mendapatkan izin dari suami. Dalam sinetron dunia terbalik menyajikan bahwa perempuanlah

yang bekerja dan mayoritas sebagai TKW. Adanya kerjasama dalam rumah tangga baik dari pihak Ibu dan Ayah, seperti Ibu Katin yang setiap harinya berdagang aneka pakaian dipasar. Ketika toko sedang ramai-ramainya tidak menutup kemungkinan meminta tolong kepada sang suami untuk berbelanja kebutuhan dapur. Sama halnya dengan yang ditayangkan dalam sinetron dunia terbalik sang istri bekerja dan sang suami berbelanja untuk memenuhi kebutuhan makan. Untuk Ibu Tutik yang kesehariannya bekerja sebagai guru beliau menerima dalam tayangan sinetron dunia terbalik yang mana istri bekerja karna sama-sama untuk memenuhi kebutuhan dalam berumah tangga.

b. Negotiated Position

Posisi yang dinegosiasikan adalah di mana audiens umumnya mengikuti kode pesan, tetapi upaya modifikasi dilakukan untuk mencerminkan posisi dan kepentingan pribadi mereka. Informan yang terlibat dalam posisi ini menggunakan keyakinan pribadi mereka dalam memaknai/menafsirkan pesan, walaupun pesan tersebut secara mendasar sudah sesuai hal umum telah diketahui. Informan memiliki sarana lain untuk memahami pesan yang disampaikan.

Pembahasan dalam penelitian ini membagi/mengklasifikasi informan yang berjumlah empat, ke posisi yang telah ternegosiasi, yang secara umum mengungkapkan bahwa, suami lah yang harus bekerja karna sebagai tulang punggung keluarga, jika istri bekerja maka itu hanyalah

membantu agar kebutuhan rumah tangga dan lain sebagainya terpenuhi.

Ibu Dewi mengungkapkan bahwa beliau tidak ada niatan untuk bekerja sebagai TKW, melainkan beliau sangat bersyukur karna bisa bekerja (menjadi guru TPQ dan membuka warung kopi) sekaligus mengurus rumah tangga dan berkumpul dengan sanak keluarga.

Selanjutnya Ibu Nurul yang bekerja sebagai pegawai swasta, beliau mengungkapkan tidak ambil pusing untuk mengikuti gaya yang diperankan oleh Atih ketika menemui Ce Yoyoh yang sibuk memamerkan perhiasan dan jaket bulunya. Karena kehidupan sinetron dan kehidupannya Ibu Nurul berbeda.

Sedangkan menurut Ibu Ulfah, bekerja sebagai TKW tidaklah jauh berbeda dengan menjadi Ibu rumah tangga, hanya saja terbatasnya jarak yang menghalangi istri untuk berkomunikasi dengan keluarga, selanjutnya Ibu Ulfah juga menerima kenyataan, bahwa meskipun beliau berjualan nasi maka suaminya tetap yang menafkagi istri bukan sebaliknya.

Ibu Musyafa' seorang pembuat kue cucur, yang mana suaminya tidak bekerja namun hasil membuat kue cucur beliau diperdagangkan oleh suaminya ke pasar ketika subuh. Meski tidak bekerjanya sang suami, beliau tidak marah, malah saling memahami dan mensupport satu sama lain.

c. Oppositional Position

Pada posisi oposisi ini, khalayak/audien mempunyai pemaknaan yang berbeda atau bertolak belakang dari makna pesan yang disampaikan oleh

pengirim. Posisi oposisi dalam konteks pembahasan ini dapat diketahui jika informan secara tegas akan menolak jika perempuan yang mencari nafkah, sedangkan posisi suami yang akan mengurus Rumah Tangga.

Dari hasil penelitian ini telah ditemukan tiga informan yang memiliki pemaknaan dari sinetron dunia terbalik, diantaranya Ibu Maysaroh, Ibu Zulaikha dan Ibu Umamah.

Menurut Ibu Maysaroh, bahwa tidak seharusnya seorang istri mejadi seorang TKW diluar negeri meskipun penghasilan lebih banyak dibanding di Indonesia. Namun masih banyak pekerjaan yang ada di negeri sendiri karena bisa juga menjalankan kodrat wanita sebagai istri yang dapat mengurus rumah tangga.

Sedangkan menurut Ibu Zulaikha, menjadi seorang TKW bukanlah hal yang mudah. Tantangannya adalah berjauhan dengan sanak keluarga dan belum tentu juga mendapat majikan yang cocok. Sebagai seorang janda anak satu Ibu Zulaikha menolak jika bekerja sebagi TKW, karena beliau mendampingi anaknya, dan tentunya untuk mencukupi kehidupannyamaka beliau bekerja di sekitar arenya agar bisa menemani anak semata wayangnya.

Ibu Umamah tidak setuju apabila ibu-ibu dalam sinetron dunia terbalik harus jadi TKW. Menurutnya memaksa suami adalah cara agar suami mau bekerja.

2. Analisis Data dalam Perspektif Islam
 - a. Peran Istri yang Bekerja

Secara umum seorang istri pekerjaannya adalah sebagai ibu rumah tangga. Tidak menutup kemungkinan perannya sebagai perawat seorang anak, Pengurus keluarga/rumah tangga serta melayani suaminya. Namun, di era saat ini perempuan mempunyai peran/andil ganda, yakni menjadi Ibu Rumah Tangga dan bisa bekerja.

Seperti informan yang telah diwawancara oleh peneliti secara umum memiliki pekerjaan, diantaranya berprofesi menjadi Guru, pedagang, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, seorang istri bekerja bukan menjadi tulang punggung keluarga melainkan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Dalam Agama Islam perempuan memiliki derajat yang sangat tinggi. Jika di Masa Rasulullah terdapat contoh istri pertamanya Sayyidah Siti Khadijah beliau terkenal sebagai saudagar yang kaya raya dan kecintaannya terhadap Allah SWT. Hal tersebut membuktikan jika Islam tidak pernah membedakan antara hak laki-laki dengan hak perempuan dalam bekerja selama tidak melanggar hukum-hukum Islam.

Seorang istri yang bekerjamerupakan bukan pilihan yang mudah, apalagi jika menjadi TKW. Tentu saja bayak yang menjadi bahan pertimbangan dalam menyetujui pekerjaan tersebut.

Dengan demikian tidak ada larangan bagi seorang perempuan keluar untuk bekerja. Islam juga sangat menghormati kewajiban perempuan yang sangat sesuai dengan fitrahnya. Dengan kata lain pekerjaan yang dilakukan seorang perempuan tidaklah akan menjadikan dirinya terhina. Perempuan boleh bekerja di luar negeri selama

pekerjaan tersebut masih sesuai tabi'at/kodrat, keahlian serta kemampuan yang dimilikinya. Juga tidak menjadikan rusaknya derajat seorang wanita.

b. Suami sebagai Pemberi Nafkah

Peneliti telah menemukan temuan terhadap informan mengenai suami sebagai pemberi nafkah. Dalam kajian Islam jika seorang istri tinggal satu atap dengan suami, maka suaminya wajib memberikan nafkah. Hal ini juga dijelaskan di Al-Quran Qs. Al Baqarah : 233:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنَ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنْتَمِ
الرِّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ فَلَا
تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ
وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا
وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا
جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ
اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ⁵⁷

Terjemahan: Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara

⁵⁷ <https://www.tokopedia.com/s/quran/al-baqarah/233> diakses pada 2July 2021

keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Hasil wawancara yang telah dikumpulkan oleh peneliti disini adalah terdapatnya beberapa informan yang mengungkapkan bahwa meskipun istri bekerja suamilah tetap yang memberi nafkah, hanya satu informan saja yang mengemukakan bahwa dirinya adalah seorang janda mengakibatkan beliau tidak mendapatkan nafkah, oleh sebab itu beliau bekerjasendiri.

c. Suami sebagai Pemimpin/ Kepala Keluarga

Dalam rumah tangga suamilah yang menjadi kepala keluarga. Dalam Islam, seorang Laki-laki memiliki tanggung jawab lebih dari istri. Artinya, untuk memberikan kehidupan, mahar, dan perlindungan kepada istri dan anaknya.

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan mengungkapkan bahwa segala keputusan ada pada suami. Ketika istri membantu untuk bekerja dan suami menyetujui, maka diperbolehkannya istri untuk bekerja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan analisis resepsi ibu-ibu di Desa Menganti terhadap sinetron dunia terbalik di stasiun televisi RCTI, bisa diambil kesimpulannya sebagai berikut:

Dari hasil wawancara rinci penulis dengan 10 informan, dapat disimpulkan bahwa setiap informan memiliki cara tersendiri dalam menerima pesan. Pada umumnya informan berada dalam posisi negosiasi, dan selebihnya hegemonik dan menentang/oposisi. Keragaman makna ini memiliki kemungkinan yang tinggi untuk terjadi pada setiap informan. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor informan, sehingga ada cara yang unik untuk menafsirkan/memaknai pesan.

Ibu-ibu di Desa Menganti menerima begitu saja pesan yang disampaikan tayangan dari sinetron dunia terbalik.

Ibu-ibu di Desa Menganti mempunyai pilihan lain dalam memahami/menyikapi sebuah pesan yang disampaikan dalam tayangan sinetron dunia terbalik.

Ibu-ibu di Desa Menganti menolak pesan yang disampaikan tayangan sinetron dunia terbalik, karena perempuan yang mencari nafkah dan suami yang mengurus rumah tangga.

B. Rekomendasi

Pada umumnya, hasil dari penelitian ini dapat dievaluasi, dikritisi, atau dipelajari untuk

menyempurnakan kajian analisis resepsi Ibu-ibu terhadap sinetron dunia terbalik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada Ibu-ibu di Desa Menganti yang berkaitan dengan analisis resepsi pada sinetron dunia terbalik, Peneliti dapat memberikan rekomendasi dan informasi kepada pihak-pihak terkait, yaitu;

1. Untuk para peneliti dimasa yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memberikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini masih dalam area penerimaan/resepsi oleh penonton. Jadi hanya perspektif penonton (decoded) yang diuraikan yang menjadi fokusnya. Oleh karena itu, peneliti menyerahkan kepada peneliti selanjutnya untuk menyerahkan objek-objek dalam dunia sinetron dan mempelajari objek-objek tersebut.
2. Untuk rekomendasi pada Mahasiswa. Dengan penulisan penelitian ini, Penulis ingin memperluas wawasan mahasiswa dan menjadi lebih kritis dalam penafsiran sinetron.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha keras untuk menyelesaikan penelitian ini. Namun, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan atau kekurangan. Peneliti hanya memfokuskan pada hasil analisis penerimaan/resepsi ibu ibu di Desa Menganti saja. Peneliti tidak dapat memahami dampak tayangan sinetron dunia terbalik di saluran televisi RCTI terhadap kehidupan sehari-hari ibu-ibu di Desa Menganti.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Kuswandi, Wawan., *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Iskandar, *Metodologii Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP.Press, 2009.
- Romli, Khomsahrial., *Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Latief, Rusman., *Siaran Televisi Non-Drama*, Jakarta: Prenada media group, 2015.
- Saefudin, Abdul Aziz., *Republik Sinetron*, Yogyakarta: Leutika), 2010.
- Ida, Rachman., *Metode penelitian: studi media dan kajian budaya*. Jakarta : Kencana, 2014.
- Tamburaka, Apriadi., *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- KN, Anton Maburri., *Penulisan Naskah TV*, Depok: Jawa Barat Mind 8, 2009.
- Rahmawati, Indah dan Rusnandi, Dodoy., *Berkarier di Dunia Broadcasting Televisi dan Radio*, Jakarta: Laskar Aksara, 2011.
- Jensen, Klaus Bruhn., *Handbook of Media and Communications Research*, London: Roudledge, 2002.

Wardana, Veven Sp. *Kapitalisme., Televisi Strategi Budaya Massa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Skripsi:

Larashati, Nindya Ning., *Memahami Resepsi Anggota Fans Club Jovi Adhiguna Semarang terhadap Penampilan Androgini pada Video Travel Vlog EP:3 DWP di Channel Youtube Jovi Adhiguna Hunter*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Semarang, 2019.

Sa'diyah, Halimatus., *Interpretasi Khalayak Terhadap Food Capture Dalam Official Account Instagram @kulinersby*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Jurnal:

Tri Nugroho Adi, *Mengkaji Khalayak Media dengan Metode Penelitian Resepsi*, Jurnal Acta, vol 8, no 1.

Website

https://id.wikipedia.org/wiki/Pembinaan_Kesejahteraan_Keluarga diakses 09 Maret 2018.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sinetron> diakses 9 Maret 2018.

https://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_Terbalik diakses 26 April 2019

<https://www.rcti.tv/program/dunia-terbalik> diakses 26 April 2019

http://gresikkab.go.id/sidesa/desa_menganti diakses 26 April 2019.

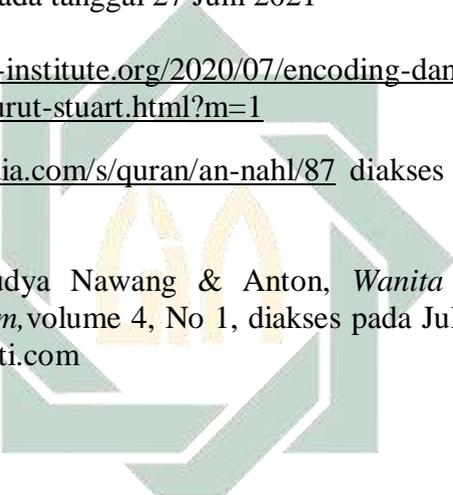
<https://kbbi.web.id/sinetron>

Annastasia Savitri, *Encoding dan Decoding menurut stuart Hall*, diakses pada tanggal 27 Juni 2021

<https://www.sanglah-institute.org/2020/07/encoding-dan-decoding-menurut-stuart.html?m=1>

<https://www.tokopedia.com/s/quran/an-nahl/87> diakses pada 2 July

Sari, Rahma Pramudya Nawang & Anton, *Wanita Karier Perspektif Islam*, volume 4, No 1, diakses pada July 2021 dari media.neliti.com



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A